



# LAMPIRAN

## Lampiran Pedoman Wawancara

### **PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN IDENTIFIKASI LATAR BELAKANG**

#### **INFORMAN :**

1. Nama :
2. Usia :
3. Alamat Tempat Tinggal :
4. Status Perkawinan :
5. Jenis Berjualan :
6. Sejak kapan Bapak/ Ibu mulai berjualan di daerah Hos Chokroaminoto
7. Apakah Bapak/ Ibu berjualan di daerah Hos Chokroaminoto sebelum adanya Covid 19
8. Berapa omzet yang didapatkan selama sebelum dan pada saat pandemic Covid-19?
9. Beban apa saja yang harus dikeluarkan setiap bulannya?

#### **Pengetahuan Terhadap Kebijakan Pemerintah yaitu Kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan pembatasan jam operasional**

10. Apakah Bapak/ Ibu mengetahui tentang Kebijakan PPKM yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
11. Apakah Bapak / Ibu mengetahui di dalam kebijakan PPKM itu adanya berupapembatasan jam operasional untuk para pedagang
12. Apakah Bapak/ Ibu mengetahui jam operasional yang dibatasi hanya sampaijam 21.00 saja untuk para pedagang

#### **Pemaknaan pesan tentang “ PPKM (Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat dan adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang) ” :**

14. Apakah Bapak/ Ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal adanya jam operasional bagi para pedagang

15. Apa tanggapan Bapak/Ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya jam operasional bagi para pedagang
16. Menurut Bapak/ Ibu dengan adanya kebijakan PPKM itu membantu menurunkan wabah virus covid 19
17. Menurut Bapak/ Ibu apakah ada dampak dari kebijakan PPKM dengan adanya pembatasan jam operasional ini untuk para pedagang
18. Apakah Bapak/Ibu mempunyai usul untuk pemerintah terhadap Kebijakan PPKM ini



## Lampiran Surat Pernyataan Informan

### SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilfah

Alamat Tempat Tinggal : Pondok Aren, Tangerang Selatan

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla Firda Andriani mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul “PEMAKNAAN PARA PEDAGANG DI WILAYAH LARANGAN KOTA TANGERANG TERHADAP KEBIJAKAN PPKM PADA MASA COVID-19”

Saya juga **\*(menyetujui / ~~tidak menyetujui~~)** penelitian ini untuk di publikasi atau adadi jurnal manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 15 May 2021



## Lampiran. Surat Pernyataan Informan

### **SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jofan

Alamat Tempat Tinggal : Kemanggisan Pulo, Jakarta barat

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla Firda Andriani mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul “PEMAKNAAN PARA PEDAGANG DI WILAYAH LARANGAN KOTA TANGERANG TERHADAP KEBIJAKAN PPKM PADA MASA COVID-19”

Saya juga **\*(menyetujui / tidak menyetujui)** penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 15 May 2021



## Lampiran. Surat Pernyataan Informan

### SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn

Alamat Tempat Tinggal : Bates, Jakarta Selatan

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla Firda Andriani mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul "PEMAKNAAN PARA PEDAGANG DI WILAYAH LARANGAN KOTA TANGERANG TERHADAP KEBIJAKAN PPKM PADA MASA COVID-19

Saya juga ~~\*(menyetujui / tidak menyetujui)~~ penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun.  
Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 15 May 2021



## Lampiran. Surat Pernyataan Informan

### SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayim

Alamat Tempat Tinggal : Kreo, Bates Jakarta Selatan

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla Firda Andriani mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul "PEMAKNAAN PARA PEDAGANG DI WILAYAH LARANGAN KOTA TANGERANG TERHADAP KEBIJAKAN PPKM PADA MASA COVID-19

Saya juga **\*(menyetujui / ~~tidak menyetujui~~)** penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 15 May 2021





## Lampiran. Surat Pernyataan Informan

### SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rebeca

Alamat Tempat Tinggal : Mencong Tangerang

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla Firda Andriani mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul "PEMAKNAAN PARA PEDAGANG DI WILAYAH LARANGAN KOTA TANGERANG TERHADAP KEBIJAKAN PPKM PADA MASA COVID-19

Saya juga **\*(menyetujui / ~~tidak menyetujui~~)** penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 15 May 2021





## Lampiran. Surat Pernyataan Informan

### SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI INFORMAN DAN DIWAWANCARAI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu

Alamat Tempat Tinggal : Nagaraya Mencong Tangerang

Menyatakan bahwa setelah mendapatkan penjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti terkait dengan tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya bersedia menjadi informan sekaligus diwawancarai dan memberikan informasi secara sukarela. Wawancara dilakukan untuk keperluan penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla Firda Andriani mahasiswi dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya yang berjudul "PEMAKNAAN PARA PEDAGANG DI WILAYAH LARANGAN KOTA TANGERANG TERHADAP KEBIJAKAN PPKM PADA MASA COVID-19

Saya juga **\*(menyetujui / ~~tidak menyetujui~~)** penelitian ini untuk di publikasi atau ada di jurnal manapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Tangerang Selatan, 15 May 2021



## Lampiran. Transkrip Informan 1 Lampiran Transkrip Wawancara HilfahKeterangan

**H : Hilfah S : Salsa**

Wawancara berlangsung Kamis, 22 April 2021 malam hari pada pukul 19.00 – 19.30 WIB, melalui tatap muka langsung di Jalan Hos Chokroaminoto, Larangan Ciledug, Kota Tangerang Banten.

S : Perkenalkan nama saya salsa saya dari universitas pembangunan jaya, disini saya ingin mewawancarai ibu terkait kebijakan pemerintah soal adanya PPKM

H : iyaa boleh

S : saya berbicara dengan ibu siapa?

H: saya ibu Hilfah

S : kalau boleh tau ibu umurnya berapa yaa?

H : Saya umur 47 tahun mba

S : Oh berarti ibu sudah menikah ya?

H: iya betul mba, sudah menikah dan udah ada 3 orang anak mba, alhamdulillah semuanya pada sekolah

S: jenis jualan apa yang ibu jual

H : saya jual kaya semacam ropang, roti panggang, pisang panggang, mie rebus

S: Alamat Tempat Tinggal ibu dimana yaa

H : Di daerah Pondok Aren

S : Sejak kapan ibu berjualan di daerah Hos Chokroaminoto

H : Sejak hampir 4 tahun sih

S: Untuk penghasilan yang didapatkan apakah berbeda bu selama sebelum dan pada saat pandemic ini?

H: Untuk penghasilan sih emang beda jauh banget mba, kalo sehari saya bisa dapetin 200 ribu sekarang mungkin Cuma bisa dapet 100 ribu sehari, dan itu buat saya muter otak buat Menuhin kebutuhan saya mba dan buat nutup modal dagangan ini.

S: Oh begitu, lantas beban apa saja yang ibu keluarkan dalam sebulan bu? Apa yang harus ibu bayar dalam sebulan?

H: Untuk pengeluaran ya mbak terus terang harus bayar biaya sekolah anak, buat mereka jajan juga, terus buat dagangan beli minyak goreng, sama cicilan mba.

S : apakah ibu berjualan sebelum atau sesudah pandemic covid 19

H:sebelum sih ya mba

S : apakah ibu mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

H : Tau sih dari tv, tapi gak terlalu ngikutin sih soal ada pembatasan kaya belajar harus online gaboleh kesekolah, orang juga gaboleh ngumpul – ngumpul itu kan yamba”

S : Apakah ibu mengetahui didalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang

H ; Iyaa tau, saya sempet ngerasain sih pas disuruh tutup jam 9 malem”

S: Apakah ibu tau jam operasional yang dibatasi hanya sampai jam 21.00 saja untuk para pedagang

H : iya tau hanya sampai jam 21.00 saja

S : apakah ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang

H : Setuju sih kalau untuk kebaikan pemerintah , tapi kalau untuk para macam pedagang gitu ada ga setujunya juga, ga setujunya sih berpengaruh lah sama pedagang – pedagang gitu bukan ibu aja kan sama pedagang lain, mungkin lebihkasian aja dengan peraturan itu

S : Apa tanggapan ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini

H : yaa itu sih jam operasionalnya yang bisa membuat para pedagang tuh lebihleluasa, masalah waktu sih

S : menurut ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 gak sih

H : iyaa pasti membantu sih tapi tergantung

S : menurut ibu apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang

H : dampaknya ya banyaklah merasa tidak nyaman, merasa seperti dikejar – kejar waktu, untuk omsetnya juga berpengaruh, gak sesuai dengan biasanya, jauh bangetkalau ibu rasain yaa gitu sih

S : apakah ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional

H : usulnya pegenya sih normal – normal aja si kaya sebelum masa pandemic ini tetapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu berjaga jarak, menggunakan masker, waktu covid 19 itu tidak jualan hampir 3 bulan karena takut, dan memang benar – benar tidak boleh juga tiba – tiba satpol pp datang dibubarin karena tidak boleh berkerumun

S : oke baik bu Terimakasih banyak

## **Lampiran. Transkrip Informan 2 Lampiran Transkrip Wawancara Jofan Keterangan**

**J : Jofan**

**S : Salsa**

Wawancara berlangsung pada Kamis, 22 April 2021 malam hari pada pukul 20.00- 20.30 WIB, melalui tatap muka langsung, di Jalan Hos Chockroaminoto, Larangan Ciledug Tangerang

S : Perkenalkan nama saya salsa saya dari universitas pembangunan jaya, disini saya ingin mewawancarai ibu terkait kebijakan pemerintah soal adanya PPKM

J : iyaa boleh

S : Iya mas, sebelumnya nama mas siapa nih?

J : nama saya Jofan

S : Usia mas kira – kira berapa ya

J : saya 22 sih mba

S : masnya sudah menikah atau belum?

J : belum menikah mba

S : mas berjualan apa disini

J : kaya serabi, pancong, seperti UMKM

S : mas alamat tempat tinggalnya dimana kalau boleh tau

J : didaerah kemanggisan Jakarta Barat

S : Sejak kapan sih mas berjualan di daerah sini

J : sekitar satu tahun lah

S : apakah mas berjualan sebelum atau sesudah pandemic covid 19

J : iyaa sebelum pandemic covid 19 sih

S : Biasanya keuntungan yang didapat sehari itu berapa mas? Kalau dibandingin sama sebelum covid sama Sekarang saat covid

J: untuk pendapatan sehari itu bisa 250rb mba sebelum adanya covid ini nah pas ada covid sekarang sekarang ini hampir 50% pendapatan saya menurun dan bahkan pernah saya Cuma dapet 60 rb dalam sehari mba karena sepi mba

S: Beban apa saja yang mas keluarkan selama sebulan?

J: Kalau beban sih saya harus ngasih orangtua saya mba di kampung, harus bayar kontrakan juga, listrik sama air juga mba

S: kenapa mas memilih serabi untuk dijual?

J: ya karena waktu itu saya lamar kerja untuk umkm dan dapetnya ini saya harus jualan serabi mba, selain itu juga emang orangtua pengalaman buat serabi jadi saya nerusin aja gitu bakat orangtua

S : apakah mas mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

J : Tau mba sempet denger gitu tapi saya gatau kalau kebijakan itu namanya PPKM, yang ngatur soal adanya larangan berdagang ga sih mba, terus larangan buat masuk kantor yang saya tau si itu “

S : Apakah mas mengetahui didalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang

J : Tau sih, kayanya pernah sampe dibubarin gitu deh mba yang dagang sampe malem“

S: Apakah ibu tau jam operasional yang dibatasi hanya sampai jam 21.00 saja untuk para pedagang

J; iyaa itu tau mba pernah disini disuruh tutup paksa sama satpol pp larangan

S : apakah mas setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang

J : kalau saya sih kurang setuju sih ya, alasanya karena bisa mengurangi jam operasional kita pada saat berdagang, kaya mengurangi pendapatan juga

S : Apa tanggapan mas soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini

J : tanggapanya kalau dari pihak pedagang sih ya kurang, karena kita dagang aja dibatasi kaya kurang maksimal gitu

S: menurut mas dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 tidak?

J : mungkin dibilang menurunkan sih bisa jadi, tapi kita kembali kemasyarakatnya juga masih mau dibilangin atau ngga

S: menurut mas apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang J : dampaknya sih tentu pendapatnya turun dratis

S : apakah mas mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional

J : mungkin usulnya yaitu pertama protokol kesehatan aja diterapkan tetapi untuk jam operasionalnya dihilangkan atau ditiadakan, karena kita sebagai pedagang kan jadi gak maksimal pendapatan kitanya

S : oke mas terimakasih banyakJ : Sama sama mba

### **Lampiran. Transkrip Informan 3 Lampiran Transkrip Wawancara JofanKeterangan**

**R : Ririn**

**S : Salsa**

Wawancara berlangsung pada Sabtu, 24 April 2021 malam hari pada pukul 19.00 – 20.00 WIB, melalui tatap muka langsung, diJalan Hos Chockroaminoto, Larangan Ciledug Tangerang

S : Perkenalkan nama saya salsa saya dari universitas pembangunan jaya, disini saya ingin mewawancarai ibu terkait kebijakan pemerintah soal adanya PPKM

R : iyaa boleh

S : Iya , sebelumnya nama mas siapa nih?

R : nama saya Ririn mba

S : Usia ibu kira – kira berapa ya

R : saya 35 tahun

S: Berarti ibu sudah menikah atau belum bu?

R: Saya sudah menikah mba, sudah punya satu orang anak

S : mba berjualan apa disini

R : Roti panggang

S : alamat tempat tinggalnya dimana kalau boleh tau

R : Petukangan, Jakarta Selatan

S : Sejak kapan sih bu berjualan di daerah sini



R : sekitar tahun 2019

S : apakah ibu berjualan sebelum atau sesudah pandemic covid 19

R : iyaa sebelum pandemic covid 19 sih

S: Selama ini ibu bisa kira kira ngga omzet yang didapat sebelum adanya covid dan pada saat ada covid, apakah ada perbedaan yang signifikan bu?

R: Iya jelas ada mba, dulu saya sebulan bisa dapet ya kira kira 4 juta mba dan itu saya rasa sudah cukup untuk nutupin beban pengeluaran sebulan, tapi pas covid sekarang ini saya Cuma bisa dapet 1,5 jutaan sebulan mba, ya muter otak juga sih buat bisa bertahan hidup.

S: oh begitu bu, lantas beban apa aja yang ibu harus keluarkan setiap bulannya?

R: Iya bayar kontrakan mba, bayar listrik sama biaya jajan anak paling mba, oh ya sama ini dagangan juga

S : apakah ibu mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

R : “Tau mba, yang mengatur pedagang misalnya harus buka jam berapa, harus mematuhi protokol kesehatan, itu kan ya mba”

S : Apakah ibu mengetahui didalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang

R : Tau sih, saya pernah sampai jam 9 udah disuruh tutup

S: Apakah ibu tau jam operasional yang dibatasi hanya sampai jam 21.00 saja untuk para pedagang

R ; iyaa tau mba, kadang berubah – berubah si waktu itu sampai jam 19.00 doang

S : apakah ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang

R : kalau dibilang setuju sih ngga yak arena, gak semua orang mempunyai pekerjaan tetap yaa, kecuali pedagang kalau pedagang dan satu keluarga memang pedagang gimana, dan untuk dijam segitu memang jadwalnya berdagangnya malam dan dia baru keluar buka jam 6 terus dapat apa kalau disuruh tutup jam 21.00, baru beres – beres dagangan aja sekitar jam 20.00 satu jam dapat apa, belum lagi dapat pembelinya

S : Apa tanggapan ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini

R : tanggapannya ya boleh adanya jam operasional tetapi lebih manusiawi lagi lah, jam 11 atau jam



12 lah dan yang pasti kan harus ada protokol kesehatanya tetap jalan disini juga menerapkan jaga jarak kok

S: menurut ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabahvirus covid 19 tidak

R : mungkin dibilang menurunkan ya menurunkan tetapi kan dilihat dari orangnyajuga ya, kalau misalkan dari luar memang sudah melanggar keluar gapake masker,kita kan gapernah tau ya dia dari mana tetapi sebisa mungkin kita bisa lihat pakai masker atau ngga tetap dijaga ko kaya gitu

S: menurut ibu apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang

R : dampaknya sih tentu omsenya turun jauh banget

S : apakah ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional

R : boleh ko ada kebijakan tetapi tolong dibantu untuk pedagang kecilnya kan tidak semua pedagang itu memang yang sudah maju, ada yang mulai memang dari awal kerja terus diphk terus berdagang, kalau emng dia kerja terus dagang dia semuanya mulai dari nol, dia pasti baru merintis kan, dan haruslah dapatlah bantuan, harusnya juga jangan pilih – pilih kalau bantuan harus semua rata

S : oke ibu terimakasih banyakR : Sama sama mba

#### **Lampiran . Transkrip Informan 4 Lampiran Transkrip Wawancara JofanKeterangan**

**Y: Sayim**

**S : Salsa**

Wawancara berlangsung pada Sabtu, 24 April 2021 malam hari pada pukul 20.00 – 20.30 WIB, melalui tatap muka langsung, diJalan Hos Chockroaminoto, Larangan Ciledug Tangerang

S : Perkenalkan nama saya salsa saya dari universitas pembangunan jaya, disini saya ingin menwawancarai ibu terkait kebijakan pemerintah soal adanya PPKM

Y : iyaa silahkan

S : Iya Bapak, sebelumnya nama bapak siapa nih?

Y : nama saya Sayim

S : Usia bapak kira – kira berapa ya

Y: saya 58 sih mba

S: berarti bapak sudah menikah ya?

Y: iya mba, sudah punya dua orang anak juga yang bantu saya dagang

S : bapak berjualan apa disini

Y: ketoprak

S : Bapak alamat tempat tinggalnya dimana kalau boleh tau

Y: Kreo Bates

S : Sejak kapan sih Bapak berjualan di daerah sini

Y: sudah lama banget ya mba, 2 tahun lah

S : apakah Bapak berjualan sebelum atau sesudah pandemic covid 19

Y: iyaa sebelum lah

S: Kira kira berapa penghasilan yang bapak dapatkan di berdagang ini pak, dan kalo boleh bisa dibandingkan dari sebelum covid sama sekarang pas covid pak?

Y: iya kalo penghasilan dari sini cukup sih mbak untuk menyambung hidup saya cuman ya memang pas corona ini muncul itu memang pendapatannya sedikit mbak karena orang orang jadi pada keluar rumah kali ya

S: iya betul pak, berarti bapak sebelum corona memang penghasilannya cukup ya pak untuk bapak dan keluarga bapak?

Y: ya betul mba

S: kalau boleh tau pak, beban apa aja yang bapak keluarkan selama sebulan?

Y: bayar kontrakan mba sama buat biaya makan sehari - hari

S : apakah Bapak mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

Y: tentang kebijakan pemerintah kan yang ngatur soal pembatasan – pembatasan kayak tidak boleh berkerumun walaupun cuman didepan rumah aja”

S : Apakah Bapak mengetahui didalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang

Y : tau iyaa, saya juga pernah ngalamin sih

S: Apakah Bapak tau jam operasional yang dibatasi hanya sampai jam 21.00 saja untuk para pedagang

Y ; tau mba, pernah ko dipaksa tutup

S : apakah Bapak setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam

operasional para pedagang

Y: Setuju aja sih, kalau saya ikutin temen sih mba, kalau temen tutup malem ya sayajuga malem

S : Apa tanggapan Bapak soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini

Y: Setuju aja sih yang diberikan sama pemerintah

S: menurut Bapak dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 tidak?

Y : mungkin ngga yaa

S: menurut Bapak apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang Y : dampaknya sih turun kadang – kadang gada pendapatan sama sekali

S : apakah Bapak mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional

Y : lebih diperhatikan lagi aja sih untuk para rakyat kecil yang berdagang S : oke pak terimakasih banyak

Y : Siap

#### **Lampiran. Transkrip Informan 5 Lampiran Transkrip Wawancara Rebeca Keterangan**

**R : Rebeca**

**S : Salsa**

Wawancara berlangsung pada Minggu, 25 April 2021 Pada malam hari pada pukul 19.00 – 20.30 WIB, melalui tatap muka langsung, di Jalan Hos Chockroaminoto, Larangan Ciledug Tangerang

S : Perkenalkan nama saya salsa saya dari universitas pembangunan jaya, disini saya ingin mewawancarai ibu terkait kebijakan pemerintah soal adanya PPKM

R : iyaa boleh dong

S : Iya , sebelumnya nama ibu siapa nih? R : nama saya Rebeca mba

S : Usia ibu kira – kira berapa ya

R : saya 42 tahun

S: Ibu statusnya apa sekarang? Sudah menikah ya?

R: Iya mba sudah menikah

S : ibu berjualan apa disini R : Sate Taichan kak

S : alamat tempat tinggalnya dimana kalau boleh tau

R : Saya di Pojok mncong si kak

S : Sejak kapan sih mas berjualan di daerah sini

R : sekitar satu tahun 6 bulan

S : apakah ibu berjualan sebelum atau sesudah pandemic covid 19

R : iyaa sebelum

S: Kira kira berapa penghasilan yang ibu dapet dari berjualan ini sebelum dan pada saat covid?

R: Kalo pendapatan kira kira berapa ya sebelum covid itu bisa sampe 350rb mba sehari, itu biasanya rame terus kalo malem sama anak muda cuman pas ada covid ya turun mba jadi sepi

S: Beban apa saja yang harus ibu keluarkan tiap bulan?

R: Ya kaya kebutuhan dasar aja sih, air, listrik terus anak juga

S : apakah ibu mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

R : Tau mba, oh yang pemberlakuan pembatasan yang ngatur soal tutup bukanyatoko gitu ya

S : Apakah ibu mengetahui didalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang

R : Tau sih kak, jam operasional pedagang yang harus dibatasi, gaboleh rame – rame juga kan disini

S: Apakah ibu tau jam operasional yang dibatasi hanya sampai jam 21.00 saja untuk para pedagang

R ; iyaa tau dong

S : apakah ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang

R : tidak ya Karena kita sebagai para pedagang pusing juga kalau di suruh tutup cepet ya sedangkan kita kan bukanya malem disini emang operasional buka dan memang makan kan malam jadi mulai dagang itu jam 7 malam kalau kita disuruh tutup jam

21.00 kita mau makan apa mba hehehe kalau pemerintah ngasih makan ya gapapa deh mba, kita juga gapernah dapat bantuan sama sekali disini, waktu itu pernah sihsama sekali gaboleh buka dan kita Cuma layani dengan online saja

S : Apa tanggapan ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini

R : ya itu sih mba, biarin aja gausah ada jam operasional kita sama – sama nyarimakan kan disini, kita kan juga rang rantau a kita tetap ikuti peraturan pemerintah

Cuma yaa dipikirin juga pedagangnya gimana, jangan mikirin pemerintah doang ya kita para pedagang kaki lima yang hars dipikirin juga

S: menurut ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 tidak

R : Tergantung orangnya sih, tapi kayanya belum ada disini yang terkena

S: menurut ibu apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang

R : dampaknya sih tentu omsetnya 80% menurun banget sih jauh, dratis dari kita 100 jadi 80% seharusnya malam minggu biasanya kita banyak ramai gara- gara ada kebijakan ini jadi sangat turun

S : apakah ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional

R : kalau kita sih boleh pemerintah mikirin rakyat tapi kaki lima dipikirin juga biar sama- sama dapat solusinya ya jangan maen dicut cut aja jam operasionalnya

S : oke ibu terimakasih banyak

R : Sama sama mba

### **Lampiran. Transkrip Informan 6 Lampiran Transkrip Wawancara Wahyu**

Keterangan

W : Wahyu

S : Salsa

Wawancara berlangsung pada Minggu, 25 April 2021 Pada malam hari pada pukul 19.00 –

20.30 WIB, melalui tatap muka langsung, di Jalan Hos Chockroaminoto, Larangan Ciledug Tangerang

S : Perkenalkan nama saya salsa saya dari universitas pembangunan jaya, disini saya ingin menwawancarai ibu terkait kebijakan pemerintah soal adanya PPKM

W : iyaa mba

S : Iya mas, sebelumnya nama mas siapa nih? W : nama saya Wahyu

S : Usia mas kira – kira berapa ya

W : saya 29 sih mba



S: mas masih lajang atau sudah menikah?

W: sudah nikah mba

S : mas berjualan apa disini

W : kaya saya jualan gultik sih gulai tikungan

S : mas alamat tempat tinggalnya dimana kalau boleh tau W : didaerah Nagarya pertigaan mencong Tangerang

S : Sejak kapan sih mas berjualan di daerah sini

W : sekitar 8 bulan sih

S : apakah mas berjualan sebelum atau sesudah pandemic covid 19

W : iyaa sebelum pandemic covid

S: Kira kira berapa penghasilan mas berjualan ini sebelum dan pada saat covid?

W: wah kalo penghasilan jauh beda mba, sebelum covid biasanya saya jam 11 malam baru pulang ini karena covid saya gabisa lama lama dan otomatis kepotong penghasilannya. Yang biasanya bisa 250 ribuan sehari sekarang Cuma 100 ribu sehari belum dipotong biaya dapurnya

S: Oh begitu, beban yang harus dibayar sama mas tiap bulan kira kira apa aja?

W: iya bayar kontrakan mba, nyicil motor juga sama ya listrik

S : apakah mas mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

W : Tau, yang para warga dibatasin kalau mau ke tempat wisata, dibatasin kalo mau masuk mall jumlah orangnya, terus orang masuk kantor juga setengah – setengah itukan ya mba

S : Apakah mas mengetahui didalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang

W : Tau, pernah disini Cuma boleh buka sampe jam 7 akhirnya buka dari jam 4 itugak maksimal banget sih

S: Apakah ibu tau jam operasional yang dibatasi hanya sampai jam 21.00 saja untuk para pedagang

W ; iyaa itu tau mba

S : apakah mas setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang

W : kalau saya gak setuju yaa, karena ya gimana karena kita baru buka malem kan, sedangkan kita disuruh tutup jam 21.00 ibaratnya kan matiin pencaharian kita

S : Apa tanggapan mas soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini

W : tanggapannya ya lebih diperhatikan rakyat kecil apalagi yang berdagang

S: menurut mas dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 tidak?

W : mungkin gak sih ya

S: menurut mas apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang

W : dampaknya sih tentu pendapatnya turun dratis banget sih kacau

S : apakah mas mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional

W : mungkin lebih diganti aja gitu kebijakannya yakan, yang penting sama – sama tidak ada yang dirugikan kalau memang diwajibkan protokol kesehatan masker segalamacem dijalankan

S : oke gitu aja mas terimakasih banyak

W : Sama sama mba





Open Coding Informan 1 (Ibu Hilfah)

Nama: Hilfah

Usia : 47

Jenis Berjualan : Ropang, Roti pangang

Alamat Tempat Tinggal : Pondok Aren, Tangerang Selatan

Keterangan : S : Salsa

H : Hilfah

	<b>Refleksi Diri</b>	<b>Isi Transkrip</b>	<b>Observasi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kategori/Konsep</b>
1.	Peneliti terlihat santai dalam mewawancarai informan pertama, tetapi peneliti harus mengeluarkan suara kencang	<p>S : Perkenalkan nama saya salsa saya dari universitas pembangunan jaya, disini saya ingin mewawancarai ibu terkait kebijakan pemerintah soal adanya PPKM</p> <p>H : iyaa boleh</p> <p>S : saya berbicara dengan ibu siapa?</p> <p>H: saya ibu Hilfah</p> <p>S : kalau boleh tau ibu umurnya berapa yaa?</p> <p>H : Saya umur 47 tahun mba</p>	Informan menjawab dengan santai, tetapi informan juga kurang nyaman karena suaranya takut tidak terdengar karena berisik	<p>Penjelasan mengenai latar belakang informan :</p> <p>Nama</p> <p>Usia</p> <p>Jenis Berjualan</p> <p>Alamat Tempat Tinggal</p> <p>Sejak kapan Bapak/ Ibu mulai berjualan di daerah Hos Chokroaminoto</p> <p>Apakah Bapak/ Ibu berjualan di daerah Hos Chokroaminoto</p>	Latar Belakang Informan

<p>agar informan mendengar dengan jelas</p>	<p>S : Oh berarti ibu sudah menikah ya?</p> <p>H: iya betul mba, sudah menikah dan udah ada 3 orang anak mba, alhamdulillah semuanya pada sekolah</p> <p>S: jenis jualan apa yang ibu jual</p> <p>H : saya jual kaya semacam ropang, roti panggang, pisang panggang, mie rebus</p> <p>S: Alamat Tempat Tinggal ibu dimana yaa</p> <p>H : Di daerah Pondok Aren</p> <p>S : Sejak kapan ibu berjualan di daerah Hos Chokroaminoto</p> <p>H : Sejak hampir 4 tahun sih</p> <p>S: Untuk penghasilan yang didapatkan apakah berbeda bu selama sebelum dan pada saat pandemic ini?</p> <p>H: Untuk penghasilan sih emang beda jauh banget mba, kalo sehari saya bisa dapetin 200 ribu sekarang mungkin Cuma bisa dapet 100 ribu sehari, dan itu buat saya muter otak buat Menuhin kebutuhan saya mba dan buat nutup modal dagangan ini.</p>		<p>sebelum adanya Covid 19</p> <p>Berapa omset yang didapat sebelum dan pada saat pandemic covid 19</p> <p>Beban apa saja harus dikeluarkan</p>	
---	---	--	---	--

		<p>S: Oh begitu, lantas beban apa saja yang ibu keluarkan dalam sebulan bu? Apa yang harus ibu bayar dalam sebulan?</p> <p>H: Untuk pengeluaran ya mbak terus terang harus bayar biaya sekolah anak, buat mereka jajan juga, terus buat dagangan beli minyak goreng, sama cicilan mba.</p> <p>S : apakah ibu berjualan sebelum atau sesudah pandemic covid 19</p> <p>H:sebelum sih ya mba</p>			
2.	<p>Peneliti menanyakan secara mendalam pada jawaban Informan</p>	<p>S : apakah ibu mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu Pemberlakuan PembatasanKegiatan Masyarakat</p> <p>H : Tau sih dari tv, tapi gak terlalu ngikutin sih soal ada pembatasan kaya belajar harus online gaboleh kesekolah, orang juga gaboleh ngumpul – ngumpul itu kan yamba”</p> <p>S : Apakah ibu mengetahui didalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang</p> <p>H ; Iyaa tau, saya sempet ngerasain sih pas disuruh tutup</p>	<p>Informan pada saat menjawab sangat to the point karena informan sangat merasakan dampaknya dari adanya kebijakan PPKM</p>	<p>Pendapat informan tentang Kebijakan Pemerintah soal adanya jam operasional yang dibatasi untuk para pedagang :</p> <p>Apakah Bapak/ ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal</p>	<p>Kebijakan Pemerintah / Kebijakan Publik</p>

		<p>jam 9 malam”</p> <p>S: Apakah ibu tau jam operasional yang dibatasi hanya sampai jam 21.00 saja untuk para pedagang</p> <p>H : iya tau hanya sampai jam 21.00 saja</p> <p>S : apakah ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang</p>		<p>pembatasan jam operasional para pedagang</p> <p>Apa tanggapan Bapak/ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini menurut Bapak/ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 gak sih</p> <p>menurut Bapak/ibu apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang apakah Bapak/ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait</p>	
--	--	---	--	--	--

				adanya kebijakan PPKM dan jam operasional	
2.	Peneliti menanyakan secara mendalam pada jawaban Informan	<p>S : apakah ibu mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat</p> <p>H : Tau sih dari tv, tapi gak terlalu ngikutin sih soal ada pembatasan kaya belajar harus online gaboleh kesekolah, orang juga gaboleh ngumpul – ngumpul itu kan yamba”</p> <p>S : Apakah ibu mengetahui didalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang</p> <p>H ; Iyaa tau, saya sempet ngerasain sih pas disuruh tutup jam 9 malem”</p> <p>S: Apakah ibu tau jam operasional yang dibatasi hanya sampai jam 21.00 saja untuk para pedagang</p> <p>H : iya tau hanya sampai jam 21.00 saja</p> <p>S : apakah ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang</p>	Informan pada saat menjawab sangat to the point karena informan sangat merasakan dampaknya dari adanya kebijakan PPKM	Pendapat informan tentang Kebijakan Pemerintah soal adanya jam operasional yang dibatasi untuk para pedagang : Apakah Bapak/ ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang Apa tanggapan Bapak/ ibu soal adanya kebijakan PPKM yang	Kebijakan Pemerintah / Kebijakan Publik

		mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang		<p>mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini menurut Bapak/ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 gak sih</p> <p>menurut Bapak/ibu apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang apakah Bapak/ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional</p>	
3.	Peneliti menanyaka	S : apakah ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang	Informan pada saat menjawab	Pendapat informan tentang Kebijakan	Pemaknaan Pesan Kebijakan



<p>n secara mendalam pada jawaban Informan,n amun ada gangguan sinyal yang menghamb ar proses wawancara dan menjadi sedikit kesulitan</p>	<p>H : Setuju sih kalau untuk kebaikan pemerintah , tapi kalau untuk para macam pedagang gitu ada ga setujunya juga, ga setujunya sih berpengaruh lah sama pedagang – pedgang gitu bukan ibu aja kan sama pedagang lain, mungkin lebih kasian aja dengan peraturan itu</p> <p>S : Apa tanggapan ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanyapembatasan jam operasional ini</p> <p>H : yaa itu sih jam operasionalnya yang bisa membuat para pedagang tuh lebihleluasa, masalah waktu sih</p> <p>S : menurut ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabahvirus covid 19 gak sih</p> <p>H : iyaa pasti membantu sih tapi tergantung</p> <p>S : menurut ibu apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang</p> <p>H : dampaknya ya banyaklah merasa tidak nyaman, merasa seperti dikejar – kejar waktu, untuk omsetnya juga berpengaruh, gak sesuai dengan biasanya, jauh bangetkalau ibu rasain yaa gitu sih</p> <p>S : apakah ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait</p>	<p>sangat to the point karena informan sangat merasakan dampaknya dari adanya kebijakan PPKM</p>	<p>Pemerintah soal adanya jam operasional yang dibatasi untuk para pedagang :</p> <p>Apakah Bapak/ ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang</p> <p>Apa tanggapan Bapak/ ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini</p> <p>menurut Bapak/ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19</p>	<p>Pemerintah soal Jam operasional yang dibatasi hanya sampai pukul 21.00 saja untuk para pedagang</p>
---	---	--	---	--

	<p>adanya kebijakan PPKM dan jam operasional</p> <p>H : usulnya pegenya sih normal – normal aja si kaya sebelum masa pandemic ini tetapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu berjaga jarak, menggunakan masker, waktu covid 19 itu tidak jualan hampir 3 bulan karena takut, dan memang benar – benar tidak boleh juga tiba – tiba satpol pp datang dibubarin karena tidak boleh berkerumun</p> <p>S : oke baik bu Terimakasih banyak</p>		<p>gak sih</p> <p>menurut Bapak/ ibu apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang apakah Bapak/ ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional</p>	
--	--	--	--	--

Wawancara berlangsung pada Kamis, 22 April 2021, Pukul 19.00 – 19.30 peneliti melakukan wawncara melalui tatap muka langsung, dijalan Hos Chokroaminoto, Larangan Ciledug Kota Tangerang

Open Coding

Open Coding Informan 2 ( Bpk Jofan)

Nama: Jofan

Usia: 22 Tahun

Alamat: Kemanggisan, Jakarta Barat

Jenis Berjualan : Serabi, Pancong

Keterangan: S : Salsa

J: Jofan

Wawancara berlangsung pada Kamis, 22April 2021 malam hari pada pukul 20.00- 20.30 WIB, melalui tatap muka langsung, diJalan Hos Chockroaminoto, Larangan Ciledug Tangerang

	<b>Refleksi Diri</b>	<b>Isi Transkrip</b>	<b>Observasi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kategori/Konsep</b>
1.	Peneliti terlihat santai dalam mewawancarai informan	S : Perkenalkan nama saya salsa saya dari universitas pembangunan jaya, disini saya ingin menwawancarai ibu terkait kebijakan pemerintah soal adanya PPKM J : iyaa boleh	Informan menjawab dengan santai, tetapi informan juga kurang nyaman	Penjelasan mengenai latar belakang informan : Nama Usia Jenis Berjualan Alamat Tempat Tinggal Sejak kapan Bapak/ Ibu	Latar Belakang Informan

<p>pertama, tetapi peneliti harus mengeluarkan suara kencang agar informan mendengar dengan jelas</p>	<p>S : Iya mas, sebelumnya nama mas siapa nih?  J : nama saya Jofan  S : Usia mas kira – kira berapa ya  J : saya 22 sih mba  S: masnya sudah menikah atau belum?  J: belum menikah mba  S : mas berjualan apa disini  J : kaya serabi, pancong, seperti UMKM  S : mas alamat tempat tinggalnya dimana kalau boleh tauJ :  didaerah kemanggisan Jakarta Barat  S : Sejak kapan sih mas berjualan di daerah siniJ : sekitar  satu tahun lah  S : apakah mas berjualan sebelum atau sesudah pandemic covid 19  J : iyaa sebelum pandemic covid 19 sih</p>	<p>karena suaranya takut tidak terdengar karena berisik</p>	<p>mulai berjualan di daerah Hos Chokroaminoto Apakah Bapak/ Ibu berjualan di daerah Hos Chokroaminoto sebelum adanya Covid 19  Berapa omset yang didapat sebelum dan pada saat pandemic covid 19  Beban apa saja harus dikeluarkan</p>	
---	---	---	---	--

		<p>S: Biasanya keuntungan yang didapat sehari itu berapa mas? Kalau dibandingin sama sebelum covid sama Sekarang saat covid</p> <p>J: untuk pendapatan sehari itu bisa 250rb mba sebelum adanya covid ini nah pas ada covid sekarang sekarang ini hampir 50% pendapatan saya menurun dan bahkan pernah saya Cuma dapet 60 rb dalam sehari mba karena sepi mba</p> <p>S: Beban apa saja yang mas keluarkan selama sebulan?</p> <p>J: Kalau beban sih saya harus ngasih orangtua saya mba di kampung, harus bayar kontrakan juga, listrik sama air juga mba</p> <p>S: kenapa mas memilih serabi untuk dijual?</p> <p>J: ya karena waktu itu saya lamar kerja untuk umkm dan dapetnya ini saya harus jualan serabi mba, selain itu juga emang orangtua pengalaman buat serabi jadi saya nerusin aja gitu bakat orangtua</p>			
2.	Peneliti menanyakan secara	S : apakah mas mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu PemberlakuanPembatasan Kegiatan Masyarakat	Informan pada saat menjawab sangat to the point	Pendapat Informan terhadap	Kebijakan Pemerintah /

	<p>mendalam pada jawaban Informan</p>	<p>J : Tau mba sempet denger gitu tapi saya gatau kalau kebijakan itu namanya PPKM,yang ngatur soal adanya larangan berdagang ga sih mba, terus larangan buat masuk kantor yang saya tau si itu “</p> <p>S : Apakah mas mengetahui didalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang</p> <p>J : Tau sih, kayanya pernah sampe dibubarin gitu deh mba yang dagang sampe malem“</p> <p>S: Apakah ibu tau jam operasional yang dibatasi hanya sampai jam 21.00 saja untuk para pedagang</p> <p>J; iyaa itu tau mba pernah disini disuruh tutup paksa sama satpol pp larangan</p>	<p>karena informan sangat merasakan dampaknya dari adanya kebijakan PPKM</p>	<p>Suatu Kebijakan Pemerintah yaitu adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat:</p> <p>Apakah Bapak/ Ibu mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat</p> <p>Apakah ibu mengetahui didalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang</p> <p>Apakah ibu tau jam operasional yang dibatasi hanya sampai</p>	<p>Kebijakan Publik</p>
--	---------------------------------------	---	--	--	-------------------------



				jam 21.00 saja untuk para pedagang	
3.	<p>Peneliti menanyakan secara mendalam pada jawaban informan dan mengembuskan jawaban Informan, tetapi ada sedikit gangguan jadi peneliti harus</p>	<p>S : apakah mas setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang</p> <p>J : kalau saya sih kurang setuju sih ya, alasannya karena bisa mengurangi jam operasional kita pada saat berdagang, kaya mengurangi pendapatan juga</p> <p>S : Apa tanggapan mas soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini</p> <p>J : tanggapannya kalau dari pihak pedagang sih ya kurang, karena kita dagang aja dibatasi kaya kurang maksimal gitu</p> <p>S: menurut mas dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 tidak?</p> <p>J : mungkin dibilang menurunkan sih bisa jadi, tapi kita kembali kemasyarakatnya juga masih mau dibilangin atau ngga</p> <p>S: menurut mas apa dampak dari adanya kebijakan PPKM</p>	<p>Informan menjawab dengan to the point namun karena ada kendala suasana jalan raya yang berisik proses wawancara, sehingga informan mengulang jawabanya</p>	<p>Pendapat informan tentang Kebijakan Pemerintah soal adanya jam operasional yang dibatasi untuk para pedagang :</p> <p>Apakah Bapak/ ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang</p> <p>Apa tanggapan Bapak/ ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam</p>	<p>Pemaknaan Pesan Kebijakan Pemerintah soal Jam operasional yang dibatasi hanya sampai pukul 21.00 saja untuk para pedagang</p>



<p>menyampaikan pertanyaan dengan nada keras dan tinggi karena suasana dipinggir jalan yang dapat dikatakan berisik, peneliti berulang kali menanyakan pertanyaan yang sama</p>	<p>ini untuk para pedagang  J : dampaknya sih tentu pendapatnya turun dratis  S : apakah mas mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional  J : mungkin usulnya yaitu pertama protokol kesehatan aja diterapkan tetapi untuk jam operasionalnya dihilangkan atau ditiadakan, karena kita sebagai pedagang kan jadi gak maksimal pendapatan kitanya  S : oke mas terimakasih banyak</p>		<p>operasional ini menurut Bapak/ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 gak sih menurut Bapak/ ibu apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang apakah Bapak/ ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional</p>	
---	--	--	---	--

--	--	--	--	--	--

Open Coding

Open Coding Informan 3 (Ibu Ririn Didi Nuryani)

Nama: Ririn Didi Nuryani

Usia: 35 Tahun

Alamat: Jakarta Selatan

Jenis Berjualan : Ropang

Keterangan: S : Salsa

R : Ririn

Wawancara berlangsung pada Sabtu, 24 April 2021 malam hari pada pukul 19.00 – 20.00 WIB, melalui tatap muka langsung, diJalan Hos Chockroaminoto, Larangan Ciledug Tangerang

	<b>Refleksi Diri</b>	<b>Isi Transkrip</b>	<b>Observasi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kategori/Konsep</b>
1.	Peneliti bertanya secara santai	S : Perkenalkan nama saya salsa saya dari universitas pembangunan jaya, disini sayaingin mewawancarai ibu terkait kebijakan pemerintah soal adanya PPKM	Informan menjawab pertanyaan dengan santai	Penjelasan mengenai latar belakang informan : Nama Usia Jenis Berjualan Alamat Tempat Tinggal	Latar Belakang Informan

<p>dengan informan ke III, ada kendala pada saat peneliti mewawancarai informan, suasana yang begitu ramai kesulitan, sehingga peneliti selalu mengulang pertanyaan</p>	<p>R : iyaa boleh</p> <p>S : Iya , sebelumnya nama mas siapa nih?R : nama saya Ririn mba</p> <p>S : Usia ibu kira – kira berapa yaR : saya 35 tahun</p> <p>S: Berarti ibu sudah menikah atau belum bu?</p> <p>R: Saya sudah menikah mba, sudah punya satu orang anak</p> <p>S : mba berjualan apa disini</p> <p>R : Roti panggang</p> <p>S : alamat tempat tinggalnya dimana kalau boleh tauR : Petukangan, Jakarta Selatan</p> <p>S : Sejak kapan sih bu berjualan di daerah siniR : sekitar tahun 2019</p> <p>S : apakah ibu berjualan sebelum atau sesudah pandemic covid 19</p> <p>R : iyaa sebelum pandemic covid 19 sih</p>	<p>dan to the point, tetapi ada kendala suasana yang ramai sehingga informan tidak fokus menjawab pertanyaan</p>	<p>Sejak kapan Bapak/ Ibu mulai berjualan di daerah Hos Chokroaminoto</p> <p>Apakah Bapak/ Ibu berjualan di daerah Hos Chokroaminoto sebelum adanya Covid 19.</p> <p>Berapa omset yang didapat sebelum dan pada saat pandemic covid 19</p> <p>Beban apa saja harus dikeluarkan</p>	
---	---	--	--	--

		<p>S: Selama ini ibu bisa kira kira ngga omzet yang didapat sebelum adanya covid dan pada saat ada covid, apakah ada perbedaan yang signifikan bu?</p> <p>R: Iya jelas ada mba, dulu saya sebulan bisa dapet ya kira kira 4 juta mba dan itu saya rasa sudah cukup untuk nutupin beban pengeluaran sebulan, tapi pas covid sekarang ini saya Cuma bisa dapet 1,5 jutaan sebulan mba, ya muter otak juga sih buat bisa bertahan hidup.</p> <p>S: oh begitu bu, lantas beban apa aja yang ibu harus keluarkan setiap bulannya?</p> <p>R: Iya bayar kontrakan mba, bayar listrik sama biaya jajan anak paling mba, oh ya sama ini dagangan juga</p>			
2.	Peneliti menanyakan secara mendalam pada jawaban Informan	<p>S : apakah ibu mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu Pemberlakuan PembatasanKegiatan Masyarakat</p> <p>R : “Tau mba, yang mengatur pedagang misalnya harus buka jamberapa, harusmematuhi protokol kesehatan, itu kan ya mba”</p> <p>S : Apakah ibu mengetahui didalam kebijakan</p>	Informan pada saat menjawab sangat to the point karena informan sangat merasakan dampaknya dari adanya kebijakan PPKM	Penjelasan mengenai latar belakang informan : Nama Usia Jenis Berjualan Alamat Tempat Tinggal Sejak kapan Bapak/ Ibu mulai berjualan di daerah Hos Chokroaminoto	Kebijakan Pemerintah / Kebijakan Publik

		<p>Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang</p> <p>R : Tau sih, saya pernah sampai jam 9 udah disuruh tutup</p> <p>S: Apakah ibu tau jam operasional yang dibatasi hanya sampai jam 21.00 saja untuk para pedagang</p> <p>R ; iyaa tau mba, kadang berubah – berubah si waktu itu sampai jam 19.00 doang</p>		<p>Apakah Bapak/ Ibu berjualan di daerah Hos Chokroaminoto sebelum adanya Covid 19</p> <p>Berapa omset yang didapat sebelum dan pada saat pandemic covid 19</p> <p>Beban apa saja harus dikeluarkan</p>	
3.	<p>Peneliti menanyakan secara mendalam pada jawaban informan dan mengembangkan</p>	<p>S : apakah ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang</p> <p>R : kalau dibilang setuju sih ngga yak arena, gak semua orang mempunyai pekerja tetap yaa, kecuali pedagang kalau pedagang dan satu keluarga memang pedagang gimana, dan untuk di jam segitu memang jadwalnya berdagangnya malam dan dia baru keluar buka jam 6 terus dapat apa kalau disuruh tutup jam 21.00, baru beres – beres dagangan aja sekitar jam 20.00 satu jam dapat apa, belum</p>	<p>Informan menjawab dengan percaya diri, lugas karena informan sangat merasakan dampak dari kebijakan pemerintah</p>	<p>Pendapat informan tentang Kebijakan Pemerintah soal adanya jam operasional yang dibatasi untuk para pedagang :</p> <p>Apakah Bapak/ ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal</p>	<p>Pemaknaan Pesan Kebijakan Pemerintah soal Jam operasional yang dibatasi hanya sampai pukul 21.00 saja untuk para pedagang</p>

<p>jawaban Informan, tetapi ada sedikit gangguan jadi peneliti harus menyampa ikan pertanyaan dengan nada keras dan tinggi karena suasana dipinggir jalan yang dapat dikatakan berisik, peneliti</p>	<p>lagi dapet pembelinya</p> <p>S : Apa tanggapan ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini</p> <p>R : tanggapannya ya boleh adanya jam opeasional tetapi lebih manusiawi lagi lah, jam 11 atau jam 12 lah dan yang pasti kan harus ada protokol kesehatannya tetap jalan disini juga menerapkan jaga jarak kok</p> <p>S: menurut ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 tidak</p> <p>R : mungkin dibilang menurunkan ya menurunkan tetapi kan dilihat dari orangnya juga ya, kalau misalkan dari luar memang sudah melanggar keluar gapake masker, kita kan gapernah tau ya dia dari mana tetapi sebisa mungkin kita bisa lihat pakai masker atau ngga tetap dijaga ko kaya gitu</p> <p>S: menurut ibu apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang</p> <p>R : dampaknya sih tentu omsenya turun jauh banget</p> <p>S : apakah ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait</p>	<p>tersebut</p>	<p>pembatasan jam operasional para pedagang</p> <p>Apa tanggapan Bapak/ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini</p> <p>menurut Bapak/ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 gak sih</p> <p>menurut Bapak/ ibu apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang apakah Bapak/ ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait</p>	
--	---	-----------------	---	--



	berulang kali menanyakan pertanyaan yang sama	adanya kebijakan PPKM dan jam operasional  R : boleh ko ada kebijakan tetapi tolong dibantu untuk pedagang kecilnya kan tidak semua pedagang itu memang yang sudah maju, ada yang mulai memang dari awal kerja terus diphk terus berdagang, kalau emng dia kerja terus dagang dia semuanya mulai dari nol, dia pasti baru merintis kan, dan haruslah dapatlah bantuan, harusnya juga jangan pilih – pilih kalau bantuan harus semua rata  S : oke ibu terimakasih banyak  R : Sama sama mba		adanya kebijakan PPKM dan jam operasional	
--	---	---	--	---	--

Open Coding

Open Coding Informan 4 (Bpk Sayim)

Nama: Sayim

Usia: 58 Tahun

Alamat: Jakarta Kreo Bates, Jakarta Selatan

Jenis Berjualan : Ketoprak

Keterangan: S : Salsa

Y : Sayim

Wawancara berlangsung pada Sabtu, 24 April 2021 malam hari pada pukul 20.00 – 20.30 WIB, melalui tatap muka langsung, di Jalan Hos Chockroaminoto, Larangan Ciledug Tangerang

	<b>Refleksi Diri</b>	<b>Isi Transkrip</b>	<b>Observasi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kategori/Konsep</b>
1.	<p>Peneliti mulai mewawancarai informan ke IV dengan merasa masih agak kaku dalam menanyakan beberapa pertanyaan karena informan tidak terlalu dengar, sehingga peneliti</p>	<p>S : Perkenalkan nama saya salsa saya dari universitas pembangunan jaya, disini sayaingin mewawancarai ibu terkait kebijakan pemerintah soal adanya PPKM</p> <p>Y : iyaa silahkan</p> <p>S : Iya Bapak, sebelumnya nama bapak siapa nih?Y : nama saya Sayim</p> <p>S : Usia bapak kira – kira berapa yaY: saya 58 sih mba</p> <p>S: berarti bapak sudah menikah ya?</p> <p>Y: iya mba, sudah punya dua orang anak juga yang bantu saya dagang</p> <p>S : bapak berjualan apa disiniY: ketoprak</p> <p>S : Bapak alamat tempat tinggalnya dimana kalau boleh tau</p> <p>Y: Kreo Bates</p> <p>S : Sejak kapan sih Bapak berjualan di daerah siniY: sudah</p>	<p>Informan menjawab dengan santai dan sambil melayani pembeli</p>	<p>Penjelasan mengenai latar belakang informan :  Nama  Usia  Jenis Berjualan  Alamat Tempat Tinggal  Sejak kapan Bapak/ Ibu mulai berjualan di daerah Hos Chokroaminoto  Apakah Bapak/ Ibu berjualan di daerah Hos Chokroaminoto sebelum adanya Covid 19  Berapa omset yang didapat sebelum dan pada saat pandemic covid 19  Beban apa saja harus dikeluarkan</p>	<p>Latar Belakang Informan</p>

	<p>mengulang pertanyaan</p>	<p>lama banget ya mba, 2 tahun lah</p> <p>S : apakah Bapak berjualan sebelum atau sesudah pandemic covid 19</p> <p>Y: iyaa sebelum lah</p> <p>S: Kira kira berapa penghasilan yang bapak dapatkan di berdagang ini pak, dan kalo boleh bisa dibandingkan dari sebelum covid sama sekarang pas covid pak?</p> <p>Y: iya kalo penghasilan dari sini cukup sih mbak untuk menyambung hidup saya cuman ya memang pas corona ini muncul itu memang pendapatannya sedikit mbak karena orang orang jadi pada keluar rumah kali ya</p> <p>S: iya betul pak, berarti bapak sebelum corona memang penghasilannya cukup ya pak untuk bapak dan keluarga bapak?</p> <p>Y: ya betul mba</p> <p>S: kalau boleh tau pak, beban apa aja yang bapak keluarkan selama sebulan?</p> <p>Y: bayar kontrakan mba sama buat biaya makan sehari - hari</p>			
--	-----------------------------	--	--	--	--

2.	<p>Peneliti menanyakan secara mendalam pada jawaban Informan</p>	<p>S : apakah Bapak mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu PemberlakuanPembatasan Kegiatan Masyarakat</p> <p>Y: tentang kebijakan pemerintah kan yang ngatur soal pembatasan – pembatasan kayaktidak boleh berkerumun walaupun cuman didepan rumah aja”</p> <p>S : Apakah Bapak mengetahui didalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang</p> <p>Y : tau iyaa, saya juga pernah ngalamin sih</p> <p>S: Apakah Bapak tau jam operasional yang dibatasi hanya sampai jam 21.00 sajauntuk para pedagang</p> <p>Y ; tau mba, pernah ko dipaksa tutup</p>	<p>Informan pada saat menjawab sangat to the point karena informan sangat merasakan dampaknya dari adanya kebijakan PPKM</p>	<p>Pendapat informan tentang Kebijakan Pemerintah soal adanya jam operasional yang dibatasi untuk para pedagang :</p> <p>Apakah Bapak/ ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang</p> <p>Apa tanggapan Bapak/ ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini menurut Bapak/ibu dengan adanya</p>	<p>Kebijakan Pemerintah / Kebijakan Publik</p>

				kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 gak sih menurut Bapak/ ibu apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang apakah Bapak/ ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional	
3.	Peneliti menanyakan secara mendalam pada jawaban informan	<p>S : apakah Bapak setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang</p> <p>Y: Setuju aja sih, kalau saya ikutin temen sih mba, kalau temen tutup malem ya saya juga malem</p> <p>S : Apa tanggapan Bapak soal adanya kebijakan PPKM yang</p>	Informan menjawab dengan percaya diri, lugas karena informan sangat merasakan	Pendapat informan tentang Kebijakan Pemerintah soal adanya jam operasional yang dibatasi untuk para pedagang : Apakah Bapak/ ibu	Pemaknaan Pesan Kebijakan Pemerintah soal Jam operasional yang dibatasi hanya sampai pukul 21.00 saja

<p>dan mengemban ngkan jawaban Informan, tetapi ada sedikit gangguan jadi peneliti harus menyampa ikan pertanyaan dengan nada keras dan tinggi karena suasana dipinggir jalan yang dapat</p>	<p>mengatur berpuadanya pembatasan jam operasional ini</p> <p>Y: Setuju aja sih yang diberikan sama pemerintah</p> <p>S: menurut Bapak dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 tidak?</p> <p>Y : mungkin ngga yaa</p> <p>S: menurut Bapak apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang</p> <p>Y : dampaknya sih turun kadang – kadang gada pendapatan sama sekali</p> <p>S : apakah Bapak mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional</p> <p>Y : lebih diperhatikan lagi aja sih untuk para rakyat kecil yang berdagang</p> <p>S : oke pak terimakasih banyak</p> <p>Y : Siap</p>	<p>dampak dari kebijakan pemerintah tersebut</p>	<p>setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang</p> <p>Apa tanggapan Bapak/ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini menurut Bapak/ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 gak sih menurut Bapak/ ibu apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang</p>	<p>untuk para pedagang</p>
--	--	--	--	----------------------------



dikatakan berisik, peneliti berulang kali menanyaka n pertanyaan yang sama			apakah Bapak/ ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional	
--	--	--	--	--

Open Coding

Open Coding Informan 5 (Ibu Rebeca)

Nama: Rebeca

Usia: 42 Tahun

Alamat: Pojok, Mencong Tangerang

Jenis Berjualan : Sate Taichan

Keterangan: S : Salsa

R : Rebeca

Wawancara berlangsung pada Minggu, 25 April 2021 Pada malam hari pada pukul 19.00 – 20.30 WIB, melalui tatap muka langsung, diJalan Hos Chockroaminoto, Larangan Ciledug Tangerang

	<b>Refleksi</b>	<b>Isi Transkrip</b>	<b>Observasi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kategori/Konsep</b>
--	-----------------	----------------------	------------------	-------------------	------------------------

	Diri				
1.	<p>Peneliti mulai mewawancarai informan ke V dengan merasa masih agak kaku dalam menanyakan beberapa pertanyaan karena informan tidak terlalu dengar, sehingga peneliti mengulang</p>	<p>S : Perkenalkan nama saya salsa saya dari universitas pembangunan jaya, disini sayaingin menwawancarai ibu terkait kebijakan pemerintah soal adanya PPKM</p> <p>R : iyaa boleh dong</p> <p>S : Iya , sebelumnya nama ibu siapa nih?R : nama saya Rebeca mba</p> <p>S : Usia ibu kira – kira berapa yaR : saya 42 tahun</p> <p>S: Ibu statusnya apa sekarang? Sudah menikah ya?</p> <p>R: Iya mba sudah menikah</p> <p>S : ibu berjualan apa disiniR : Sate Taichan kak</p> <p>S : alamat tempat tinggalnya dimana kalau boleh tauR : Saya di Pojok mncong si kak</p> <p>S : Sejak kapan sih mas berjualan di daerah siniR : sekitar satu tahun 6 bulan</p> <p>S : apakah ibu berjualan sebelum atau sesudah pandemic</p>	<p>Informan menjawab dengan santai dan sambil melayani pembeli</p>	<p>Penjelasan mengenai latar belakang informan :  Nama  Usia  Jenis Berjualan  Alamat Tempat Tinggal  Sejak kapan Bapak/ Ibu mulai berjualan di daerah Hos Chokroaminoto  Apakah Bapak/ Ibu berjualan di daerah Hos Chokroaminoto sebelum adanya Covid 19  Berapa omset yang didapat sebelum dan pada saat pandemic covid 19  Beban apa saja harus dikeluarkan</p>	<p>Latar Belakang Informan</p>

	pertanyaan	<p>covid 19</p> <p>R : iyaa sebelum</p> <p>S: Kira kira berapa penghasilan yang ibu dapet dari berjualan ini sebelum dan pada saat covid?</p> <p>R: Kalo pendapatan kira kira berapa ya sebelum covid itu bisa sampe 350rb mba sehari, itu biasanya rame terus kalo malem sama anak muda cuman pas ada covid ya turun mba jadi sepi</p> <p>S: Beban apa saja yang harus ibu keluarkan tiap bulan?</p> <p>R: Ya kaya kebutuhan dasar aja sih, air, listrik terus anak juga</p>			
2.	Peneliti menanyakan secara mendalam pada jawaban Informan	<p>S : apakah ibu mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu Pemberlakuan PembatasanKegiatan Masyarakat</p> <p>R : Tau mba, oh yang pemberlakuan pembatasan yang ngatur soal tutup bukanyatoko gitu ya</p> <p>S : Apakah ibu mengetahui didalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan KegiatanMasyarakat itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang</p>	Informan pada saat menjawab sangat to the point karena informan sangat merasakan dampaknya dari adanya kebijakan PPKM	Penjelasan mengenai latar belakang informan : Nama Usia Jenis Berjualan Alamat Tempat Tinggal Sejak kapan Bapak/ Ibu mulai berjualan di daerah Hos Chokroaminoto Apakah Bapak/ Ibu	Kebijakan Pemerintah / Kebijakan Publik

		<p>R : Tau sih kak, jam operasional pedagang yang harus dibatasi, gaboleh rame – rame juga kan disini</p> <p>S: Apakah ibu tau jam operasional yang dibatasi hanya sampai jam 21.00 saja untuk para pedagang</p> <p>R ; iyaa tau dong</p>		<p>berjualan di daerah Hos Chokroaminoto sebelum adanya Covid 19</p> <p>Berapa omset yang didapat sebelum dan pada saat pandemic covid 19</p> <p>Beban apa saja harus dikeluarkan</p>	
3.	<p>Peneliti menanyakan secara mendalam pada jawaban informan dan mengembuskan jawaban</p>	<p>S : apakah ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang</p> <p>R : tidak ya Karena kita sebagai para pedagang pusing juga kalau di suruh tutup cepetya sedangkan kita kan bukanya malem disini emang operasional buka dan memang makan malam jadi mulai dagang itu jam 7 malam kalau kita disuruh tutup jam 21.00 kita mau makan apa mba hehehe kalau pemerintah ngasih makan ya gapapa deh mba, kita juga gapernah dapat bantuan sama sekali disini, waktu itu pernah sihsama sekali</p>	<p>Informan menjawab dengan percaya diri, lugas karena informan sangat merasakan dampak dari kebijakan pemerintah tersebut</p>	<p>Pendapat informan tentang Kebijakan Pemerintah soal adanya jam operasional yang dibatasi untuk para pedagang :</p> <p>Apakah Bapak/ ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam</p>	<p>Pemaknaan Pesan Kebijakan Pemerintah soal Jam operasional yang dibatasi hanya sampai pukul 21.00 saja untuk para pedagang</p>

<p>Informan, tetapi ada sedikit gangguan jadi peneliti harus menyampa ikan pertanyaan dengan nada keras dan tinggi karena suasana dipinggir jalan yang dapat dikatakan berisik, peneliti berulang</p>	<p>gaboleh buka dan kita Cuma layani dengan online saja</p> <p>S : Apa tanggapan ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini</p> <p>R : ya itu sih mba, biarin aja gausah ada jam operasional kita sama – sama nyarimakan kan disini, kita kan juga rang rantau a kita tetap ikuti peraturan pemerintah</p> <p>Cuma yaa dipikirin juga pedagang nya gimana, jangan mikirin pemerintah doang yakita para pedagang kaki lima yang hars dipikirin juga</p> <p>S: menurut ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 tidak</p> <p>R : Tergantung orangnya sih, tapi kayanya belum ada disini yang terkena</p> <p>S: menurut ibu apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang</p> <p>R : dampaknya sih tentu omsetnya 80% menurun banget sih jauh, dratis dari kita 100jadi 80% seharusnya malam minggu biasanya kita banyak ramai gara- gara ada kebijakan ini jadi sangat turun</p>		<p>operasional para pedagang</p> <p>Apa tanggapan Bapak/ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini menurut Bapak/ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 gak sih menurut Bapak/ ibu apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang apakah Bapak/ ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan</p>	
---	--	--	---	--

	kali menanyakan pertanyaan yang sama	<p>S : apakah ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional</p> <p>R : kalau kita sih boleh pemerintah mikirin rakyat tapi kaki lima dipikirin juga biarsama- sama dapat solusinya ya jangan maen dicut cut aja jam operasionalnya</p> <p>S : oke ibu terimakasih banyak</p> <p>R : Sama sama mba</p>		PPKM dan jam operasional	
--	---	---	--	-----------------------------	--

Open Coding

Open Coding Informan 6 (Bpk Wahyu)

Nama: Wahyu

Usia: 29 Tahun

Alamat: Nagaraya, Pertigaan Mencong, Tangerang

Jenis Berjualan : Gulai Tikungan

Keterangan: W : Wahyu

S : Salsa

Wawancara berlangsung pada Minggu, 25 April 2021 Pada malam hari pada pukul 19.00 – 20.30 WIB, melalui tatap muka langsung, diJalan Hos



Chockroaminoto, Larangan Ciledug Tangerang

	<b>Refleksi Diri</b>	<b>Isi Transkrip</b>	<b>Observasi</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kategori/Konsep</b>
1.	Peneliti mulai mewawancarai informan ke VI dengan merasa masih agak kaku dalam menanyakan beberapa pertanyaan karena informan tidak terlalu dengar, sehingga	<p>S : Perkenalkan nama saya salsa saya dari universitas pembangunan jaya, disini sayaingin menwawancarai ibu terkait kebijakan pemerintah soal adanya PPKM</p> <p>W : iyaa mba</p> <p>S : Iya mas, sebelumnya nama mas siapa nih?W : nama saya Wahyu</p> <p>S : Usia mas kira – kira berapa yaW : saya 29 sih mba</p> <p>S: mas masih lajang atau sudah menikah?</p> <p>W: sudah nikah mba</p> <p>S : mas berjualan apa disini</p> <p>W : kaya saya jualan gultik sih gulai tikungan</p> <p>S : mas alamat tempat tinggalnya dimana kalau boleh tauW : didaerah Nagaraya pertigaan mencong Tangerang</p>	Informan menjawab dengan santai dan sambil melayani pembeli	<p>Penjelasan mengenai latar belakang informan :</p> <p>Nama</p> <p>Usia</p> <p>Jenis Berjualan</p> <p>Alamat Tempat Tinggal</p> <p>Sejak kapan Bapak/ Ibu mulai berjualan di daerah Hos Chokroaminoto</p> <p>Apakah Bapak/ Ibu berjualan di daerah Hos Chokroaminoto sebelum adanya Covid 19</p> <p>Berapa omset yang didapat sebelum dan pada saat pandemic covid 19</p> <p>Beban apa saja harus dikeluarkan</p>	Latar Belakang Informan

	<p>peneliti mengulang pertanyaan</p>	<p>S : Sejak kapan sih mas berjualan di daerah sini W : sekitar 8 bulan sih</p> <p>S : apakah mas berjualan sebelum atau sesudah pandemic covid 19</p> <p>W : iyaa sebelum pandemic covid</p> <p>S: Kira kira berapa penghasilan mas berjualan ini sebelum dan pada saat covid?</p> <p>W: wah kalo penghasilan jauh beda mba, sebelum covid biasanya saya jam 11 malam baru pulang ini karena covid saya gabisa lama lama dan otomatis kepotong penghasilannya. Yang biasanya bisa 250 ribuan sehari sekarang Cuma 100 ribu sehari belum dipotong biaya dapurnya</p> <p>S: Oh begitu, beban yang harus dibayar sama mas tiap bulan kira kira apa aja?</p> <p>W: iya bayar kontrakan mba, nyicil motor juga sama ya listrik</p>			
2.	<p>Peneliti menanyakan secara</p>	<p>S : apakah mas mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat</p>	<p>Informan pada saat menjawab sangat to the point</p>	<p>Penjelasan mengenai latar belakang informan : Nama Usia Jenis Berjualan</p>	<p>Kebijakan Pemerintah / Kebijakan</p>

	mendalam pada jawaban Informan	<p>W : Tau, yang para warga dibatasin kalau mau ke tempat wisata, dibatasin kalo mau masuk mall jumlah orangnya, terus orang masuk kantor juga setengah – setengah itukan ya mba</p> <p>S : Apakah mas mengetahui didalam kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat itu adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang</p> <p>W : Tau, pernah disini Cuma boleh buka sampe jam 7 akhirnya buka dari jam 4 itugak maksimal banget sih</p> <p>S: Apakah ibu tau jam operasional yang dibatasi hanya sampai jam 21.00 saja untuk para pedagang</p> <p>W ; iyaa itu tau mba</p>	karena informan sangat merasakan dampaknya dari adanya kebijakan PPKM	<p>Alamat Tempat Tinggal Sejak kapan Bapak/ Ibu mulai berjualan di daerah Hos Chokroaminoto</p> <p>Apakah Bapak/ Ibu berjualan di daerah Hos Chokroaminoto sebelum adanya Covid 19</p> <p>Berapa omset yang didapat sebelum dan pada saat pandemic covid 19</p> <p>Beban apa saja harus dikeluarkan</p>	Publik
3.	Peneliti menanyakan secara mendalam pada	<p>S : apakah mas setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang</p> <p>W : kalau saya gak setuju yaa, karena ya gimana karena kita baru buka malem kan, sedangkan kita disuruh tutup jam</p>	Informan menjawab dengan percaya diri, lugas karena informan	Pendapat informan tentang Kebijakan Pemerintah soal adanya jam operasional yang dibatasi untuk para	Pemaknaan Pesan Kebijakan Pemerintah soal Jam operasional yang dibatasi

<p>jawaban informan dan mengemban ngkan jawaban Informan, tetapi ada sedikit gangguan jadi peneliti harus menyampa ikan pertanyaan dengan nada keras dan tinggi karena suasana dipinggir</p>	<p>21.00 ibaratnya kan matiin pencaharian kita</p> <p>S : Apa tanggapan mas soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanyapembatasan jam operasional ini</p> <p>W : tanggapanya ya lebih diperhatikan rakyat kecil apalagi yang berdagang</p> <p>S: menurut mas dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabahvirus covid 19 tidak?</p> <p>W : mungkin gak sih ya</p> <p>S: menurut mas apa dampak dari adanya kebijakan PPKM ini untuk para pedagang</p> <p>W : dampaknya sih tentu pendapatnya turun dratis banget sih kacau</p> <p>S : apakah mas mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKMdan jam operasional</p> <p>W : mungkin lebih diganti aja gitu kebijakanya yakan, yang penting sama – sama tidak ada yang dirugikan kalau memang diwajibkan protokol kesehatan masker segala macam dijalanin kan</p> <p>S : oke gitu aja mas terimakasih banyak</p>	<p>sangat merasakan dampak dari kebijakan pemerintah tersebut</p>	<p>pedagang : Apakah Bapak/ ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional para pedagang Apa tanggapan Bapak/ ibu soal adanya kebijakan PPKM yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional ini menurut Bapak/ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19 gak sih menurut Bapak/ ibu apa dampak dari adanya</p>	<p>hanya sampai pukul 21.00 saja untuk para pedagang</p>
--	--	---	--	--

<p>jalan yang dapat dikatakan berisik, peneliti berulang kali menanyakan pertanyaan yang sama</p>			<p>kebijakan PPKM ini untuk para pedagang apakah Bapak/ ibu mempunyai usul untuk pemerintah terkait adanya kebijakan PPKM dan jam operasional</p>	
---	--	--	---	--

Lampiran Axial Coding

No.	KATEGOR I/ KONSEP	DIMENSI	INDIKATOR	KETERANGA N/ TEMUAN	INFORMAN 1 (Hilfah)	INFORMAN 2 (JOFAN)	INFORMAN 3 (RIRIN)	INFORMAN 4 (SAYIM)	INFORMAN 5 (REBECA)	INFORMAN 6 (WAHYU)
1.	Latar Belakang Informan		Nama Usia Jenis Berjualan Alamat Tempat Tinggal Sejak kapan Bapak/ Ibu mulai berjualan di daerah Hos Chokroaminoto Apakah Bapak/ Ibu berjualan di daerah Hos Chokroaminoto sebelum adanya Covid 19 Berapa omset yang didapat sebelum dan pada saat pandemic covid 19 Beban apa saja harus dikeluarkan	Penjelasan mengenai latar belakang ke empat Informan secara detail	Ibu Hilfah, berumur 47 tahun, Pondok Aren Ropang, sejak 4 tahun, sebelum adanya pandemic,, untuk penghasilan sebelum covid 200 setelah adanya covid mka menjadi 100, untuk beban yang ia keluarkan yaitu biaya sekolah anak, beli kebutuhan rumah tangga	Bpk Jofan, berumur 22 tahun, Kemanggisan Jakarta Barat, serabi dan pancong, keuntungan yang didapat sebelum adanya covid 259 setelah adanya covid berkurang 50% ia mempunyai tanggungan memberikan orang tua, membayar listrik	Ibu Ririn Didi Nuryani, berusia 35 Tahun Jakarta Selatan, Ropang, omset informan ke 3 berkurang hanya menjadi 1.5 saja setiap bulanya, dan untuk pengeluaran membayar listrik, dan kebutuhan lainnya	Bapak Sayim, berumur 58 tahun alamat tempat tinggal kreo bates Jakarta Selatan, berjualan ketoprak Sudah sekitar 2 tahun sih Sebelum mba, sebelum covid cukup beban yang ia keluarkan untuk membayar kontrakan biaya makan sehari - hari	Ibu Rebeca, berumur 42 tahun alamat tempat tinggal Pojok Mencong Ciledug Tangerangberjua lan sate taichan, 1 tahun 6 bulan kak, Iya Sebelum, pendapatan sebelumnya 350 sekarang turun, beban dasar seperti listrik dan anak	Bapak Wahyu, berusia 29 tahun, alamat tempat tinggal Nagaraya mencong Ciledug Tangerang berjualan Gulai Tikungan Dari 8 bulan kak, Iyaa sebelum ,pendapatanya berkurang pada saat ada covid 19, beban yang dikeluarkan untuk biaya kontrakan



2.	Pengertian mengenai kebijakan pemerintah yaitu ppkm dan jamoperasional	Kebijakan pemerintah PPKM dan Jam operasional para pedagang	Apakah bapak/ ibu mengetahui tentang kebijakan PPKM yaitu Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat	Pemahaman terkait Kebijakan	tentang kebijakan pemerintah kan yang ngatur soal pembatasan – pembatasan kaya tidak boleh berkerumun walaupun cuman didepan rumah aja	Tau mba, oh yang pemberlakuan pembatasan yang ngatur soal tutup bukanya toko gitu ya	Tau, yang para warga dibatasin kalau mau ke tempat wisata, dibatasin kalo mau masuk mall jumlah orangnya, terus orang masuk kantor juga setengah – setengah itu kan ya mba	tau iyaa, saya juga pernah ngalamin sih	Tau mba, oh yang pemberlakuan pembatasan yang ngatur soal tutup bukanya toko gitu ya	Tau, yang para warga dibatasin kalau mau ke tempat wisata, dibatasin kalo mau masuk mall jumlah orangnya, terus orang masuk kantor juga setengah – setengah itu kan ya mba
3.	Pengetahuan tentang kebijakan ppm dan jam operasional	Pemahaman Informan	Apakah Bapak/ ibu mengetahui didalam kebijakan PPKM adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang	Pemahaman terkait Kebijakan	tau iyaa, saya juga pernah ngalamin sih	Tau sih kak, jam operasional pedagang yang harus dibatasi, gaboleh rame – rame juga kan disini	Tau, pernah disini Cuma boleh buka sampe jam 7 akhirnya buka dari jam 4 itu gak maksimal banget sih	tau iyaa, saya juga pernah ngalamin sih	Tau sih kak, jam operasional pedagang yang harus dibatasi, gaboleh rame – rame juga kan disini	Tau, pernah disini Cuma boleh buka sampe jam 7 akhirnya buka dari jam 4 itu gak maksimal banget sih

4.	Pengetahuan tentang kebijakan ppm dan jam operasional	Pengertian jam operasional bagi para pedagang	Apakah Bapak/ ibu mengetahui didalam kebijakan PPKM adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang	Pemahaman terkait Kebijakan PPKM yang didalamnya mengatur jam operasional	Iyaa tau, saya sempet ngerasain sih pas disuruh tutup jam 9 malem	Tau sih, kayanya pernah sampe dibubarin gitu deh mba yang dagang sampe malem	Tau sih, saya pernah sampai jam 9 udah disuruh tutup	tau mba, pernah ko dipaksa tutup	iyaa dong tau	iyaa itu tau mba
5.	Tanggapan mengenai kebijakan pemerintah saja	Kebijakan ppkm	Apakah Bapak/ ibu setuju dengan adanya kebijakan PPKM yang mengatur soal adanya pembatasan jam operasional para pedagang		Setuju sih kalau untuk kebaikan pemerintah, tapi kalau untuk para pedagang gitu ada ga setujunya juga, ga setujunya sih berpengaruh lah sama pedagang – pedagang gitu bukan ibu aja kan sama pedagang lain, mungkin lebih kasian aja dengan peraturan itu.	kalau dibilang setuju sih ngga yak arena, gak semua orang mempunyai pekerjaan tetap yaa, kecuali pedagang kalau ada satu keluarga memang pedagang gimana, dan untuk dijam segitu memang jadwalnya berdagangnya malam dan dia baru keluar buka, jam 6 terus dapat apa kalau disuruh tutup jam 21.00, baru beres – beres dagangan aja sekitar jam	kalau saya sih kurang setuju sih ya, alasannya karena bisa mengurangi jam operasional kita pada saat berdagang, kaya mengurangi pendapatan juga	Setuju aja sih, kalau saya ikutin temen sih mba, kalau temen tutup malem ya saya juga malem	tidak ya Karena kita sebagai para pedagang pusing juga kalau di suruh tutup cepet ya sedangkan kita kan bukanya malem disini emang operasional buka dan memang makan malam jadi mulai dagang itu jam 7 malam kalau kita disuruh	kalau saya gak setuju yaa, karena ya gimana karena kita baru buka malem kan, sedangkan kita disuruh tutup jam 21.00 ibaratnya kan matiin pencaharian kita

					20.00 satu jam dapat apa, belum lagi dapat pembelinya			tutup jam 21.00 kita mau makan apa mba hehehe kalau pemerintah ngasih makan ya gapapa deh mba, kita juga gapernah dapat bantuan sama sekali disini, waktu itu pernah sih sama sekali gaboleh buka dan kita Cuma layani dengan online saja	
6.	Tanggapan mengenai kebijakan pemerintah	Pengertian kebijakan pemerintah ppkm dan jam operasional	Apakah tanggapan Bapak/ ibu mengenai kebijakan ppm yang mengatur berupa adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang	tanggapanya kalau dari pihak pedagang sih ya kurang, karena kita dagang aja dibatasi kaya kurang maksimal gitu	tanggapanya kalau dari pihak pedagang sih ya kurang, karena kita dagang aja dibatasi kaya kurang maksimal gitu	tanggapanya ya boleh adanya jam opeasional tetapi lebih manusiawi lagi lah, jam 11 atau jam 12 lah dan yang pasti kan harus ada protokol kesehatanya tetap jalan disini juga menerapkan jaga jarak kok	Setuju aja sih yang diberikan sama pemerintah	ya itu sih mba, biarin aja gausah ada jam operasional kita sama – sama nyari makan kan disini, kita kan juga rang rantau a kita tetap ikuti peraturan pemerintah Cuma yaa dipikirin juga pedagangnya gimana, jangan mikirin	tanggapanya ya lebih diperhatikan rakyat kecil apalagi yang berdagang

									pemerintah doang ya kita para pedagang kaki lima yang hars dipikirin juga	
7.	Tanggapan mengenai Kebijakan ppkm dan virus covid 19	Wabah virus covid 19	Menurut Bapak/ Ibu dengan adanya kebijakan PPKM ini membantu menurunkan wabah virus covid 19		iyaa pasti membantu sih	mungkin dibilang menurunkan sih bisa jadi, tapi kita kembali kemasyarakatn ya juga masih mau dibilangin atau ngga	mungkin dibilang menurunkan ya menurunkan tetapi kan dilihat dari orangnya juga ya, kalau misalkan dari luar memang sudah melanggar keluar gapake masker, kita kan gapernah tau ya dia dari mana tetapi sebisa mungkin kita bisa lihat pakai masker atau ngga tetap dijaga ko kaya gitu	mungkin yaa bisa karena dengan kaya gitu bisa tidak ngumpul – ngumpul	Tergantung orangnya sih, tapi kayanya belum ada disini yang terkena	mungkin gak sih ya
8.	Dampak dari kebijakan PPKM untuk para pedagang	Penjelasan mengenai dampak yang ditimbulkan setelah adanya kebijakan PPKM	Menurut Bapak/ ibu di dalam kebijakan PPKM apakah mempunyai dampak yang ditimbulkan untuk para pedagang?		dampaknya ya banyaklah merasa tidak nyaman, merasa seperti dikejar – kejar waktu, untuk omsetnya juga berpengaruh, gak sesuai dengan biasanya, jauh banget kalau ibu rasain yaa gitu sih	dampaknya sih tentu pendapatnya turun dratis	dampaknya sih tentu omsenya turun jauh banget	dampaknya sih turun kadang – kadang gada pendapatan sama sekali	dampaknya sih tentu omsetnya 80% menurun banget sih jauh, dratis dari kita 100 jadi 80% seharusnya malam minggu biasanya kita banyak ramai gara- gara ada kebijakan ini jadi sangat turun	dampaknya sih tentu pendapatnya turun dratis banget sih kacau

9.	Usul yang diberikan oleh para pedagang	Tanggapan mengenai usul yang diberikan oleh para pedagang	Apakah Bapak. Ibu mempunyai usul tentang kebijakan PPKM dan adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang		<p>usulnya pegenya sih normal – normal aja si kaya sebelum masa pandemic ini tetapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu berjaga jarak, menggunakan masker, waktu covid 19 ibu tidak jualan hampir 3 bulan karena takut, dan memang benar – benar tidak boleh juga tiba – tiba satpol pp datang dibubarin karena tidak boleh berkerumn</p>	<p> mungkin usulnya yaitu pertama protokol kesehatan aja diterapkan tetapi untuk jam operasionalnya dihilangkan atau ditiadakan, karena kita sebagai pedagang kan jadi gak maksimal pendapatan kitanya</p>	<p>boleh ko ada kebijakan tetapi tolong dibantu untuk pedagang kecilnya kan tidak semua pedagang itu memang yang sudah maju, ada yang mulai memang dari awal kerja terus diphk terus berdagang, kalau emng dia kerja terus dagang dia semuanya mulai dari nol, dia pasti baru merintis kan, dan haruslah dapatlah bantuan, harusnya juga jangan pilih – pilih kalau bantuan harus semua rata</p>	<p>lebih diperhatikan lagi aja sih untuk para rakyat kecil yang berdagang</p>	<p>kalau kita sih boleh pemerintah mikirin rakyat tapi kaki lima dipikirin juga biar sama- sama dapat solusinya ya jangan maen dicut cut aja jam operasionalnya</p>	<p> mungkin lebih diganti aja gitu kebijakannya yakan, yang penting sama – sama tidak ada yang dirugikan kalau memang diwajibkan protokol kesehatan masker segala macam dijalani kan</p>
----	--	---	---	--	--	--	--	---	---	--

## Lampiran Selective

### A, Informan 1

Peneliti berkesempatan mewawancarai seorang ibu yang bernama ibu Hilfah. Wawancara Bersama ibu Hilfah dilaksanakan pada malam hari sekitar pukul 19:00 WIB di lapak dimana ibu Hilfah berjualan. Pada saat sebelum berlangsungnya wawancara, bu Hilfah sedang menangani pembelinya yang terlihat sedikit. Bu Hilfah sendiri berusia empat puluh tujuh tahun dan menjadi tulang punggung keluarganya Bersama suaminya yang juga berdagang. Beliau memiliki 3 orang anak yang harus dinafkahi, anak yang pertama sudah di bangku SMA yang akan beranjak lulus, sedangkan dua anak lainnya masih berada di sekolah dasar. Bu Hilfah mengaku bersyukur atas apa yang ia kerjakan sekarang karena pekerjaannya yang halal dan bisa menghidupi keluarganya meskipun pas-pasan.

Bu Hilfah merupakan pedagang yang berjualan roti panggang, pisang panggang, dan mie rebus. Beliau memilih dagangan tersebut karena dianggap lebih mudah untuk membuatnya dan membutuhkan sedikit bahan baku. Selain itu juga, bu Hilfah dan suaminya memang pandai membuat roti panggang sedari dahulu. Beliau buka kedainya dari jam 2 siang sampai jam 10 malam. Namun, pada saat pandemi berlangsung, ia terpaksa menutup dagangannya lebih awal karena terkendala PSBB dan kemudian diubah menjadi PPKM. Lebih lanjut, beliau pernah terjaring Razia oleh SatPol PP pada saat penertiban PPKM yang diadakan Pemerintah Kota Tangerang.

Beliau beralamat di daerah Pondok Aren. Namun, bu Hilfah beserta suami berjualan di daerah jalan HOS Cokroaminoto. Jalan yang memang ramai lalu Lalang oleh para penduduk sekitaran Ciledug. Oleh karena itu, beliau melihat ramainya jalan sebagai keuntungan untuk dia berjualan. Selain itu, beliau sudah berjualan semenjak sebelum adanya pandemi covid-19.

Ia telah berjualan selama 4 tahun di jalan HOS Cokroaminoto.

Penghasilan yang didapat oleh bu Hilfah selama berjualan roti panggang memiliki perbedaan selama sebelum pandemi dan pada saat pandemi. Bu Hilfah bisa meraup keuntungan sekitar 200 ribu perhari karena ramainya pembeli pada saat sebelum pandemi berlangsung. Namun, pendapatan beliau berubah semenjak adanya pandemi ini, yaitu berkurang 50 persen dari biasanya sampai ke angka 100 ribu. Dengan uang yang ia dapat saat berdagang, uang itu ia dapat membayar kebutuhan kebutuhan hidupnya layaknya; listrik, biaya stok dagang, dan juga biaya jajan anak-anaknya.



Peneliti memilih bu Hilifah sebagai narasumber pada penelitian kali ini karena bu Hilifah memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti, bahwa informan merupakan pedagang di jalan HOS Cokroaminoto.

## B, Informan 2

Wawancara kedua dilaksanakan pada tanggal 22 April 2021 pada pukul 20:00 melalui tatap muka di tempat narasumber berdagang. Peneliti mewawancarai pedagang yang bernama Jofan. Tampak pada kedai Jofan sepi pembeli pada saat peneliti mewawancarai dirinya. Jofan berusia dua puluh dua tahun. Ia berjualan untuk membantu ayahnya yang merupakan korban PHK dari adanya pandemi Covid-19 ini. Mau tidak mau Jofan ikut andil untuk membantu perekonomian keluarganya. Ia merasa terpukul dengan adanya pandemi Covid-19 ini karena apa yang ia cita-citakan harus tertunda. Lebih lanjut, Jofan sepenuhnya ikhlas untuk menjalani keadaan seperti ini.

Jofan menjual makanan ringan khas daerah seperti kue pancong dan kue serabi. Jofan memilih surabi dan pancong untuk dijual karena waktu ia melamar kerja untuk UMKM, ia lolos dan mendapatkan porsi untuk menjual serabi dan kue pancong. Selain itu, ibunya yang seorang juru masak juga handal dalam membuat kue seperti surabi dan kue pancong. Ia meneruskan bakat orangtuanya. Berbeda dengan narasumber sebelumnya, Jofan menjajahkan dagangannya sejak pukul 10:00 sampai dengan jam 20:30 pada saat sebelum pandemi. Namun, Ketika pandemi melanda, Jofan terpaksa harus merapihkan dagangannya di jam 18:00.

Jofan tinggal Bersama keluarga di daerah Kemanggisian Jakarta Barat. Ia telah berjualan selama setahun belakangan untuk membantu perekonomian keluarganya. Selama setahun ini Jofan berjualan di jalan HOS Cokroaminoto tepatnya di depan ruko *Indomaret*. Beliau berjualan di tempat tersebut karena masuk ke dalam golongan tempat UMKM. Jofan berjualan sebelum pandemi melanda.

Pada hari biasa sebelum pandemi, biasanya Jofan mendapatkan penghasilan perhari sebesar dua ratus lima puluh ribu rupiah. Itu merupakan pengeluaran kotor sebelum dibagi dengan pihak pengelolal tempat UMKM. Tapi dengan penghasilan segitu, Jofan mampu menafkahi dan membantu keluarganya. Namun, pada saat pandemi berlangsung, Jofan mengakui bahwa ia kehilangan sebanyak separuh pendapatannya. Hal ini dikarenakan sepiya pengunjung

yang datang ke lapaknya karena aturan pembatasan sosial di daerah Kota Tangerang pada masa pandemi Covid-19 ini. Lebih lanjut, Jofan merasa harus membayar beberapa pengeluaran untuk orangtuanya yang ada di kampung. Ia juga harus membayar biaya sewa rumah, listrik, dan juga air.

Informan 2 dipilih menjadi narasumber oleh peneliti karena memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan peneliti yaitu, pedagang yang terdampak di jalan HOS Cokroaminoto.

### C, Informan 3

Informan yang ketiga bernama lengkap Ririn Didi Nuryani atau biasa dipanggil dengan ibu Ririn. Pada hari Sabtu, 24 April 2020, pada pukul 19:00. Wawancara tatap muka berlangsung selama satu jam di tempat ibu Ririn berjualan. Sesampainya peneliti di tempat berjualannya bu Ririn, bu Ririn sedang melayani beberapa pembelinya karena waktu itu memang sudah mau tutup dan menghabiskan dagangan bu Ririn pada hari itu. Bu ririn berusia tiga puluh lima tahun. Ia sudah menikah dan mempunyai satu orang anak. Anaknya berusia dua belas tahun dan sedang berada di penghujung kelas enam. Bu Ririn menjadi pedagang demi menjadi tulang punggung keluarganya disamping suaminya yang kerja serabutan. Setidaknya ia lakukan ini untuk meringankan beban yang harus dikeluarkan keluarganya.

Ibu Ririn menjual roti panggang. Beliau sengaja menjual roti panggang karena biaya bahan bakunya yang relatif lebih murah dibandingkan dengan makanan lainnya. Saat ini, bu Ririn tinggal di daerah Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Sejak tahun 2019 ia telah berjualan di jalan HOS Cokroaminoto. Bu Ririn memilih tempat ini sebagai tempat jualannya karena dirasa sangat strategis dan memberikan banyak pendapatan. Namun, pada saat pandemi dirinya pernah terazia oleh satpol PP dikarenakan tidak tertib pembatasan sosial jam malam. Pada saat itu, bu Ririn hanya diberi teguran dan masih bisa tetap berjualan namn wajib mengikuti aturan yang berlaku selama pandemi Covid-19.

Pendapatan yang ia dapatkan selama berjualan roti panggang sangat mencukupi kehidupan berkeluarganya. Dalam sebulan ia bisa meraup keuntungan sebesar empat juta. Tetapi hal itu berubah Ketika pandemi melanda. Bu Ririn mengaku sedih dan sempat putus asa karena usaha yang digelutinya selama empat tahun tiba tiba turun drastis selama pandemi ini. Omzet yang ia dapatkan hanya satu setengah juta rupiah yang dirasa oleh belliau sulit untuk bisa bertahan hidup. Lanjutnya, beban keuangan yang harus ia bayar selama sebulan pada saat

pandemi ini meliputi; biaya sekolah anaknya, sewa kontrakan, dan biaya untuk stok dagangan.

Ibu Ririn dianggap sebagai informan yang cocok dan sesuai yang memenuhi kriteria objek penelitian ini.

#### D, Informan 4

Informan ke-empat ialah bapak Sayim. Wawancara dengan pak Sayim berlangsung pada hari Sabtu, 24 April 2021 pada pukul 20:00. Wawancara berlangsung selama tiga puluh menit. Wawancara diadakan di lapak pak Sayim yang berada di jalan HOS Cokroaminoto. Pada saat peneliti datang untuk melakukan wawancara, pak Sayim sedang duduk menunggu datangnya pembeli. Tampaknya memang sedikit yang datang ke kedainya pak Sayim. Pak Sayim sudah berusia lima puluh delapan tahun. Pak Sayim sudah berkeluarga dan dikarunia dua anak. Oleh karena itu, salah satu anaknya membantu pak Sayim untuk berjualan sedangkan yang satunya bekerja di tempat yang lain. Beliau menganggap pandemi ini sebagai cobaan yang sangat berat bagi keluarganya. Karena anaknya kehilangan pekerjaannya dan terpaksa bekerja serabutan dan satunya harus membantu ia berjualan. Lebih lanjut, pak Sayim harus berjuang meskipun sudah tua untuk menghidupi keluarganya.

Pak Sayim adalah seorang pedagang yang menjual ketoprak. Ketoprak yang ia jual buka dari jam 10:00 sampai jam 21:00. Namun, pada masa pandemi, ia hanya bisa berjualan sampai jam 19:00 karena mengikuti aturan yang diumumkan oleh Pemerintah Kota Tangerang mengenai PPKM. Beliau berjualan ketoprak semenjak dua tahun yang lalu. Ia memilih ketoprak sebagai bahan berjualannya karena menurut pak Sayim, ketoprak lah yang ia bisa buat dan rasanya enak dan pas di mata keluarganya.

Pak Sayim sekarang tinggal di daerah Bates, Kreo. Ia tinggal Bersama istri dan kedua anaknya. Ia memilih jalan HOS Cokroaminoto sebagai tempat jualannya karena ia rasa tempatnya dekat dan ramai oleh orang lalu-lalang. Selain itu juga, ketoprak pas Sayim sudah terkenal di daerah jalan tersebut.

Pak Sayim mengaku bahwa ia mendapatkan pendapatan dari penjualan ketopraknya berbeda dengan sebelum dan pada saat pandemi sekarang. Sebelum pandemi, ia tidak terlalu pusing untuk memikirkan pengeluarannya karena dirasa cukup untuk menghidupi keluarganya. Namun saat pandemi sekarang pak Sayim merasa pendapatannya hilang lebih dari setengah karena sepi nya pembeli. Sayangnya, peneliti tidak dapat mengetahui secara detil uang yang

didapat oleh pak Sayim dari berdagang ketoprak. Lebih lanjut, pak Sayim harus membayar sejumlah beban bulanan seperti biaya sekolah anaknya yang paling kecul, bayar kontrakan, dan bayar cicilan.

Informan 4 dipilih menjadi narasumber dalam penelitian ini karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti bahwa informan 4 merupakan pedagang di jalan HOS Cokroaminoto.

#### E, Informan 5

Informan kelima seorang perempuan bernama Rebeca. Wawancara yang dilakukan dengan ibu Rebeca berlangsung pada hari Minggu, 25 April 2021 di jam 19:00. Wawancara berlangsung secara tiga puluh menit. Pada awalnya wawancara diadakan jam 18:30 namun karena ramainya pembeli, akhirnya diundur selama tiga puluh menit. Tampak memang di jam sore seperti ini, bu Rebeca sedang sibuk-sibuknya melayani pelanggannya. Bu Rebeca yang sudah berusia empat puluh dua tahun ini memang menggantungkan nasibnya dengan berjualan ini karena ia juga menjadi tulang punggung keluarganya.

Bu Rebeca seorang pedagang yang menjual sate taichan. Ia sudah menggeluti usaha ini semenjak setahun yang lalu. Ia memilih untuk berjualan sate taichan, karena waktu itu ia sempat merasakan *hype* di kalangan masyarakat tentang sate taichan. Ia penasaran, lalu mencoba mencari tahu pembuatan sate taichan melalui bantuan tetangga dan juga anaknya. Ia baru buka kedainya pada jam 18:00 dan tutup sekitaran pukul 23:00 secara normal. Namun, Ketika pandemi melanda, kedai sate taichan bu Rebeca buka semenjak sore jam 17:00 dan tutup di jam 19:00. Bu rebeca meresahkan akan pemberlakuan PPKM di kota Tangerang karena menurutnya, ia merasa sangat dirugikan. Ia harus tutup lebih awal dan sangat sedikit untuk mendapatkan pembeli. Ia pun pernah reciduk oleh satpol PP karena berjualan diatas jam operasional yang ditentukan pemerintah kota Tangerang selama pandemi.

Ia tinggal di daerah Mencong dan lebih berjualan di pinggir jalan HOS Cokroaminoto. Menurutnya, di daerah tempat ia tinggal sudah banyak yang berjualan sate taichan sedangkan di sini ia melihat peluang yang ada. Ia mulai usaha ini sebelum pandemi covid-19 melanda.

Dalam sehari sebelum pandemi, ia bisa meraup keuntungan sebesar kira kira tiga ratus lima puluh ribu dalam sehari. Itu adalah pendapatan kotor yang ia terima yang belum dikenai potongan biaya masak dan lainnya. Kendati demikian, ia merasa pendapatan tersebut cukup



untuk menghidupi keluarganya. Namun Ketika pandemi melanda, pendapatannya menurun sebanyak delapan puluh persen dari pendapatan biasanya. Bu Rebeca berterus terang bahwa ia memiliki beban tanggungan yang harus dibayar tiap bulannya antara lain; listrik, cicilan, dan kebutuhan dasar ujanya.

Informan 5 dipilih menjadi narasumber dalam penelitian ini karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti bahwa informan 5 merupakan pedagang di Jalan HOS Cokroaminoto.

#### F, Informan 6

Informan terakhir bernama bapak Wahyu. Wawancara dengan pak Wahyu telah dilaksanakan pada hari Minggu, 25 April 2021 pada pukul 19:00. Wawancara berlangsung selama satu setengah jam. Pada saat wawancara, pak Wahyu sembari melayani pembeli yang datang kepadanya, oleh karena itu, wawancara dengan pak Wahyu sedikit lebih lama dibanding dengan informan lainnya. Kedai pak Wahyu terlihat ramai akan pembeli pada malam hari. Pak Wahyu melihat pandemi ini sebagai batu rintangan terbesar dalam hidupnya karena ia merasa sangat dipersulit dan dirugikan akan adanya pandemi ini. Namun, ia tetap bangkit menggeluti usahanya karena ia harus menghidupi istri dan keluarganya.

Pak Wahyu ialah seorang pedagang yang menjual gulai. Ia membuat gulai karena ia diajari oleh ibunya yang sudah lebih dahulu menggeluti usaha gulai. Dan kini diteruskan oleh dirinya. Ia membuka kedai gulainya pada mulai pukul 18:00 sampai jam 23:00. Pada waktu yang relatif singkat itu, pak Wahyu dapat banyak pengunjung. Namun, semenjak pandemi Covid-19 melanda, usahanya hanya buka dari jam 17:00 sampai dengan jam 20:00. Menurut pak Wahyu, hal itu sangat meresahkan baginya karena ia tidak bisa mendapatkan pelanggan yang banyak dengan waktu yang sangat sedikit tersebut. Ditambah menurut dia memang daya beli masyarakat turun atas gulainya.

Pak Wahyu bertempat tinggal di daerah Nagarya, Mencong. Ia mengaku bahwa ia telah berjualan kurang lebih selama delapan bulan. Lebih lanjut, ia menjual gulainya tepat sebelum pandemi covid-19 melanda Indonesia. ia sengaja memilih pinggiran jalan HOS Cokroaminoto sebagai tempat berjualannya karena mernutunya, tidak banyak penjual yang menjual gulai disana, disamping itu, karena jalan tersebut dekat dengan rumahnya jadi memudahkan akses pak Wahyu untuk berjualan.

Penghasilan yang ia dapat sebelum pandemi berbeda dengan saat pandemi. Ia menambahkan perubahan pendapatan ini jelas sangat telak. Jika pada hari normal sebelum pandemi ia bisa mendapatkan sekitar dua ratus lima puluh ribu sampai tiga ratus ribu dalam sehari, namun pada saat pandemi ia hanya bisa merap seratus ribu perhari dan belum dipotong oleh biaya dapur. Dengan perubahan tersebut, ia harus menyesuaikan beban yang harus ia keluarkan tiap bulannya. Ia mengaku bahwa ia harus membayar sejumlah tagihan seperti; kontrakan, cicilan motor, dan juga biaya listrik.

Informan 6 dipilih menjadi narasumber dalam penelitian ini karena sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti bahwa informan 6 merupakan pedagang di Jalan HOS Cokroaminoto. Berikut penjelasan masing – masing informan

*Informan 1 : “Tau sih dari tv, tapi gak terlalu ngikutin sih soal ada pembatasan kaya belajar harus online gaboleh kesekolah, orang juga gaboleh ngumpul – ngumpul itu kan ya mba”*

Informan 1 menjelaskan bahwa yang ia ketahui tentang kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). yang ia ketahui bahwa kebijakan ppkm mengatur berupa adanya pembatasan untuk kegiatan belajar mengajar dan tidak diperbolehkannya ngumpul – ngumpul yang menimbulkan kerumunan, Sama seperti informan ke dua, tiga, kelima dan keenam Berikut penjelasan informan 2

*Informan 2 : “Tau mba sempet denger gitu tapi saya gatau kalau kebijakan itu namanya PPKM, yang ngatur soal adanya larangan berdagang ga sih mba, terus larangan buat masuk kantor yang saya tau si itu “*

Sama seperti informan pertama bahwa informan ke 2 juga mengetahui tentang kebijakan pemerintah PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) ia mengatakan bahwa kebijakan tersebut mengatur soal larangan bagi perkantoran yang harus melakukan WFH work from home, jawaban ini sama dengan jawaban informan ke 3. Berikut penjelasan informan ke 3

*Informan 3 : “Tau mba, yang mengatur pedagang misalnya harus buka jam berapa, harus mematuhi protokol kesehatan, itu kan ya mba”*

Penjelasan informan ke 3 sama – sama mengetahui tentang Kebijakan PPKM



(Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang ia ketahui tentang kebijakan tersebut para pedagang harus mengikuti aturan berupa adanya pembatasan jam berapa mereka harus membuka toko, dan menutup toko, jawaban pada informan ke 4 sama mengetahui terkait kebijakan tersebut

*Informan 4 : “tentang kebijakan pemerintah kan yang ngatur soal pembatasan – pembatasan kaya tidak boleh berkerumun walaupun cuman didepan rumah aja”*

Penjelasan informan ke 4 berbeda karena ia tidak mengetahui informasi apapun tentang Kebijakan Pemerintah yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), yang ia ketahui bahwa kebijakan tersebut mengatur semua orang tidak boleh mengundang kerumunan walaupun hanya dirumah saja, tetapi berbeda dengan informan ke 5 :

*Informan 5 : “Tau mba, oh yang pemberlakuan pembatasan yang ngatur soal tutup bukanya toko gitu ya*

Pada informan ke 5 ia mengetahui tentang Kebijakan Pemerintah Kebijakan PPKM, ia mengatakan bahwa kebijakan tersebut mengatur soal adanya pembatasan setiap buka dan tutupnya tokom penjelasan ia sama dengan informan ke 6, Berikut penjelasannya :

*Informan ke 6 : “Tau, yang para warga dibatasin kalau mau ke tempat wisata, dibatasin kalo mau masuk mall jumlah orangnya, terus orang masuk kantor juga setengah – setengah itu kan ya mba “*

Penjelasan informan ke 6 ia mengetahui terkait Kebijakan PPKM.ia mengatakan bahwa kebijakan tersebut mengatur soal pembatasan untuk setiap wisata dan pembatasan jika ingin memasuki mall. Selain yang mereka keteahui tentang kebijakan PPKM tetapi pada ke 5 informan mengetahui terkait didalam kebijakan PPKM mengatur soal adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang. Berikut penjelasan dari informan 1 :

*Informan 1 : “Iyaa tau, saya sempet ngerasain sih pas disuruh tutup jam 9 malem”*

Pada penjelasan informan 1 ia mengetahui bahwa didalam kebijakan PPKM ada yang mengatur soal adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang, yang ia ketahui bahwa ia sempat merasakan yang harus tutup sampai pukul 21.00 saja. Hal berikut sama dengan penjelasan wawancara dari informan ke. Berikut penjelasan informan ke 2 :

*Informan 2 : “Tau sih, kayanya pernah sampe dibubarin gitu deh mba*

*yang dagang sampe malem “*

Pada penjelasan informan ke 2 ia mengetahui jika kebijakan tersebut didalamnya mengatur soal pembatasan jam operasional untuk para pedagang, jam operasional dilakukan karena untuk menekan penyebaran wabah virus covid 19, ia mengatakan bahwa ia pernah mengalami pada saat berdagang ia dibubarkan oleh pihak berwajib hal tersebut sama dengan penjelasan informan ke 3. Berikut penjelasan dari informan ke 3

*Informan 3 : “Tau sih, saya pernah sampai jam 9 udah disuruh tutup “*

Penjelasan informan ke 3 ia mengetahui tentang kebijakan PPKM dan di dalamnya terdapat peraturan yang mengatur soal adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang, ia mengatakan bahwa ia pernah mengalami penutupan hanya sampai pukul 21.00 saja, hal tersebut dirasakan juga oleh informan ke 4. Berikut penjelasan informan 4:

*Informan 4 : “tau iyaa, saya juga pernah ngalamin sih”*

Pada penjelasan informan ke 4 ia tidak mengetahui tentang kebijakan PPKM dan tidak mengetahui terkait didalam Kebijakan PPKM terdapat pengaturan berupa adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang, ia mengatakan bahwa ia mempunyai pengalaman disuruh tutup pukul 21.00/ hal tersebut berbeda dari penjelasan informan ke 5. Berikut penjelasannya :

*Informan 5 : “Tau sih kak, jam operasional pedagang yang harus dibatasi, gaboleh rame – rame juga kan disini “*

Pada penjelasan yang diberikan oleh informan ke 5 ia mengetahui terkait kebijakan yang diberikan oleh Pemerintah yaitu PPKM yang didalamnya mengatur soal adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang, ia mengatakan bahwa jam operasional agar tidak boleh adanya kerumunan, sama halnya dengan penjelasan informan ke 6. Berikut penjelasannya :

*Informan 6 : “Tau, pernah disini Cuma boleh buka sampe jam 7 akhirnya buka dari jam 4 itu gak maksimal banget sih”*

Pada penjelasan yang diberikan oleh informan ke 6 ia mengetahui tentang Kebijakan PPKM yang didalamnya mengatur soal adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang ia mengatakan bahwa jam operasi ia mengatakan pengalamannya yang harus buka sampai pukul 19.00 saja. Selain penjelasan tersebut ke 6 informan mengetahui Kebijakan PPKM yang didalamnya ada pembatasan jam operasional yang dibatasi hanya sampai pukul 21.00 saja. Berikut penjelasan informan 1 :

*Informan 1 : “ iya tau hanya sampai jam 21.00 saja ”*

Pada penjelasan yang diberikan oleh informan 1 ia mengetahui tentang Kebijakan PPKM yang di dalamnya mengatur adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang dan hanya dibatasi oleh Pemerintah Daerah hanya sampai pukul 21.00 saja, hal tersebut sama dengan penjelasan yang diberikan oleh informan ke 2. Berikut penjelasannya :

*Informan 2 : “iyaa itu tau mba pernah disini disuruh tutup paksa sama satpol pp larangan”*

Pada penjelasan tentang Kebijakan PPKM di dalamnya terdapat adanya pembatasan jam operasional yang hanya dibatasi pukul 21.00 saja, ia mengatakan mempunyai pengalaman disuruh tutup paksa oleh satpol pp, sama halnya yang dijelaskan oleh informan 1, 2,3,4,5 dan ke 6, mereka mengetahui tentang Kebijakan tersebut dan mempunyai pengalaman disuruh tutup paksa. Selain itu informan 1 ia menjelaskan pendapat tentang apakah setuju dengan adanya Kebijakan PPKM yang mengatur soal pembatasan jam operasional hanya sampai pukul 21.00 saja. Berikut penjelasan dari informan 1 :

*Informan 1 : “Setuju sih kalau untuk kebaikan pemerintah , tapi kalau untuk para macam pedagang gitu ada ga setujunya juga, ga setujunya sih berpengaruh lah sama pedagang – pedgag gitu bukan ibu aja kan sama pedagang lain, mungkin lebih kasian aja dengan peraturan itu “*

Informan pertama menjelaskan terkait ia menyetujui untuk Kebijakan yang diberikan oleh Pemerintah jika untuk kebaikan demi untuk tidak menimbulkan kerumunan ditempat keramaian dan untuk menurunkan penyebaran wabah virus covid19, tetapi tanggapan dari informan 1 juga menjeaskan bahwa ia tidak setuju adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang karena menurut informan 1 jika adanya jam operasional yang dibatasi oleh Pemerintah Daerah sangat berpengaruh bagi para pedagang – pedagang tersebut, hal ini berbeda dengan penjelasan informan ke 2. Berikut penjelasan dari informan 2 :

*Informan 2 : “kalau saya sih kurang setuju sih ya, alasanya karena bisa mengurangi jam operasional kita pada saat berdagang, kaya mengurangi pendapatan juga”*

Pada penjelasan informan ke 2 menjelaskan ia tidak menyetujui terkait Kebijakan yang diberikan oleh Pemerintah Daerah yaitu Kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) karena menurut ia Kebijakan ini dapat berpengaruh untuk pedagang dan dapat

mengurangi jam operasional pada saat ia berjualan, dan selain itu tanggapan dari informan ke 2 juga dapat mengurangi pendapatan penghasilannya juga pada setiap harinya, hal ini juga sama yang dijelaskan oleh informan ke 3. Berikut penjelasan informan 3 :

*Informan 3 : "kalau dibilang setuju sih ngga yak arena, gak semua orang mempunyai pekerjaan tetap yaa, kecuali pedagang kalau pedagang dan satu keluarga memang pedagang gimana, dan untuk dijam segitu memang jadwalnya berdagangnya malam dan dia baru keluar buka jam 6 terus dapat apa kalau disuruh tutup jam 21.00, baru beres – beres dagangan aja sekitar jam 20.00 satu jam dapat apa, belum lagi dapet pembelinya"*

Pada penjelasan informan ke 3 bahwa ia menjelaskan tidak setuju dengan adanya Kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) karena tanggapan dari informan ke 3 bahwasanya tidak semua orang mempunyai pekerjaan yang tetap salah satunya pedagang, karena pedagang penghasilannya dari ia dagang sehari – hari jika ia tidak dagang maka tidak ada penghasilan untuk hari itu, dan informan 3 memberikan tanggapan jika adanya pembatasan jam operasional yang dibatasi hanya sampai pukul 21.00 saja sementara ia mulai berjualan pukul 18.00 dan menyiapkan perlengkapan berjualan bisa sampai pukul 20.00 jika diberikan aturan oleh Pemda hanya sampai pukul 21.00 saja maka menurutnya akan mengurangi pendapatan, hal tersebut berbeda yang diberikan pada tanggapan informan ke 4. Berikut penjelasannya :

*Informan 4 : "Setuju aja sih, kalau saya ikutin temen sih mba, kalau temen tutup malem ya saya juga malem"*

Pada informan ke 4 menjelaskan bahwa ia menyetujui terkait Kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) ia mengatakan bahwa ia berjualan selesainya mengikuti teman – teman yang berjualan juga di Jalan Hos Chokroaminoto, jika temanya selesai pada pukul 21.00 ia pun juga mengikutinya dan jika teman – temanya selesai pada pukul 00.00 ia pun juga mengikutinya, dari tanggapan tersebut berbeda dengan informan ke 5. Berikut penjelasannya :

*Informan 5 : " tidak ya Karena kita sebagai para pedagang pusing juga kalau di suruh tutup cepet ya sedangkan kita kan bukanya malem disini emang operasional buka dan memang makan kan malam jadi mulai dagang itu jam 7 malam kalau kita disuruh tutup jam 21.00 kita mau*



*makan apa mba hehehe kalau pemerintah ngasih makan ya gapapa deh mba, kita juga gapernah dapat bantuan sama sekali disini, waktu itu pernah sih sama sekali gaboleh buka dan kita Cuma layani dengan online saja”*

Pada penjelasan informan ke 5 ia tidak menyetujui terkait suatu Kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang di dalamnya mengatur soal adanya pembatasan jam operasional untuk para pedagang, karena menurut tanggapan dari informan 5 sebagai pedagang bingung jika diatur tutup hanya sampai 21.00 saja sementara ia mulai berjualan pukul 19.00, maka ia bingung dapat penghasilan dari mana jika hanya boleh sampai pukul 21.00 saja, tetapi ia pernah mengalami pada saat adanya tutup paksa dan ia hanya melayani lewat online saja selain itu informan ke 5 memberikan tanggapan berupa, jika ia tidak pernah menerima bantuan apapun dari pemerintah. Hal tersebut sama dengan tanggapan yang diberikan oleh informan ke 6. Berikut penjelasannya:

*Informan 6 : kalau saya gak setuju yaa, karena ya gimana karena kita baru buka malem kan, sedangkan kita disuruh tutup jam 21.00 ibaratnya kan matiin pencaharian kita*

Pada penjelasan informan ke 6 menjelaskan bahwa ia tidak setuju dengan adanya kebijakan yang diberikan oleh Pemda yaitu kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) karena di Jalan Hos Chokroaminoto mulai berjualan pada malam hari maka ia bingung jika harus diatur tutup hanya sampai pukul 21.00 saja, ia memberikan tanggapan jika adanya pembatasan jam operasional maka dapat mematikan mata pencaharian ia. Selanjutnya ke 6 informan memberikan pendapat soal apa tanggapan dari para pelaku pedagang untuk Kebijakan PPKM yang didalamnya mengatur soal pembatasan jam operasional. Berikut penjelasan dari informan 1

*Informan 1 : “yaa itu sih jam operasionalnya yang bisa membuat para pedagang tuh lebih leluasa, masalah waktu sih”*

Pada penjelasan informan 1 ia memberikan tanggapan soal jam operasional yang bisa membuat para pedagang dapat bisa memberikan lebih waktu yang lama lagi sehingga para pedagang dapat leluasa untuk berjualan, karena menurutnya waktu sangat berpengaruh untuk menentukan hasil pendapatan dari hasil jualan mereka, berbeda dengan tanggapan yang diberikan oleh informan 2. Berikut penjelasannya :

*Informan 2 : “tanggapannya kalau dari pihak pedagang sih ya kurang, karena kita dagang aja dibatasi kaya kurang maksimal gitu*

Pada penjelasan informan ke 2 ia memberikan tanggapan jika Kebijakan PPKM tersebut untuk para pedagang, pihak pedagang merasa pendapatnya kurang, dan dengan adanya jam operasional tersebut, sehingga para pedagang kurang maksimal berdagangnya, itu dirasakan oleh para pedagang terutama di Jalan Hos Chokroaminoto, hal tersebut sama dengan tanggapan yang diberikan oleh informan 3. Berikut penjelasannya :

*Informan 3 : Tanggapannya ya boleh adanya jam opeasional tetapi lebih manusiawi lagi lah, jam 11 atau jam 12 lah dan yang pasti kan harus ada protokol kesehatannya tetap jalan disini juga menerapkan jaga jarak ko”*

Pada penjelasan informan ke 3 bahwa ia mengatakan jika adanya jam operasional tidak masalah tetapi lebih ditambahkan lagi waktunya agar para pedagang lebih leluasa untuk berjualan di Jalan Hos Chokroaminoto jam operasional yang dibatasi mungkin sampai jam 23.00 atau jam 00.00 dan tentunya para pedagang juga menerapkan berupa peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah yaitu mematuhi protoko kesehatan dengan menggunakan makser dan jaga jarak kepada pembeli yang lainnya. Hal tersebut sama dengan tanggapan dari informan ke 4 Berikut penjelasannya :

*Informan 4 :” Setuju aja sih, kalau saya ikutin temen sih mba, kalau temen tutup malem ya saya juga malem, kebijakan pemerintah ya harus setuju sih”*

Pada penjelasan informan ke 4 ia mempunyai tanggapan setuju apa yang diberikan oleh pemerintah, bahwasanya aturan yang ditetapkan oleh pemerintah merupakan hal baik apalagi pada masa sekarang ini sedang maraknya wabah virus covid 19 yang dapat dikatakan berbahaya untuk para rakyatnya, hal tersebut berbeda pendapatnya dengan informan ke 5. Berikut penjelasannya :

*Informan 5 : “ya itu sih mba, biarin aja gausah ada jam operasional kita sama – sama nyari makan kan disini, kita kan juga rang rantau a kita tetap ikuti peraturan pemerintah Cuma yaa dipikirin juga pedagangnya gimana, jangan mikirin pemerintah doang ya kita para pedagang kaki lima yang hars dipikirin juga ”*

Pada penjelasan informan ke 5 ia menjelaskan mengenai tanggapan yang diberikan oleh



pemerintah, jika ada Kebijakan PPKM yang diajukan oleh Pemerintah tetap dijalankan oleh para pedagang atau pelaku usaha terutama di Jalan Hos Chokroaminoto, tetapi tidak usah diberikan berupa pembatasan jam operasional karena sangat berpengaruh ke pedagang omset mereka menjadi turun, dan ia mengatakan bahwa Pemerintah harus lebih memperhatikan lagi pada kalangan bawah, contohnya seperti para pedagang kaki lima, hal tersebut juga di rasakan oleh informan ke 6. Berikut penjelasanya :

*Informan 6 : “tanggapanya ya lebih diperhatikan rakyat kecil apalagi yang berdagang”*

Pada penjelasan informan ke 6 ia menjelaskan tanggapanya soal Kebijakan PPKM yang mengatur berupa pembatasan jam operasional untuk para pedagang lebih memperhatikan lagi rakyat kecil apalagi pedagang kaki lima, menurut informan ke 6 peraturan ini sangat berpengaruh menurunkan penghasilanya sebagai pedagang. Selain informan memberikan tanggapan soal Kebijakan PPKM masing – masing informan memberikan tanggapan jika adanya Kebijakan PPKM ini dapat mengurangi penyebaran wabah virus covid 19. Berikut tanggapan para informan

*Informan 1 : “iyaa mungkin bisa membantu sih tapi disini kayanya belum pernah ada yang kena ya ”*

Pada penjelasan informan 1 ia menjawab bahwa dengan adanya Kebijakan PPKM ini dapat membantu mengurangi penyebaran wabah virus covid 19, dan dapat dikatakan Kebijakan PPKM berpengaruh terhadap virus yang sedang marak – maraknya yang terjadi di Indonesia,tetapi informan juga menjawab tetapi di daerahnya tidak banyak yang terkena Virus Covid 19, sama halnya dengan informan ke 2. Berikut penjelasanya :

*Informan 2 : “mungkin dibilang menurunkan sih bisa jadi, tapi kita kembali kemasyarakatnya juga masih mau dibilangin atau ngga kalo ngga ya berarti bakal kena covid”*

Pada penjelasan informan 2 ia mengatakan mungkin dibilang menurunkan sih bisa, tetapi ia berharap dengan Pemerintah memberikan aturan berupa adanya Kebijakan PPKM tersebut, masyarakat Indonesia harus menaati peraturan protokol kesehatan yang sudah diajarkan langsung oleh Pemerintah Pusat seperti menggunakan masker, melakukan jaga jarak, sering melakukan cuci tangan, itu dapat membantu menurunkan wabah virus covid 19 yang berbahaya, sama seperti informan ke 3. Berikut penjelasanya :

*Informan 3 : “mungkin dibilang menurunkan ya menurunkan tetapi kan*

*dilihat dari orangnya juga ya, kalau misalkan dari luar memang sudah melanggar keluar gapake masker, kita kan gapernah tau ya dia dari mana tetapi sebisa mungkin kita bisa lihat pakai masker atau ngga tetap dijaga ko kaya gitu”*

Pada penjelasan informan 3 ia mengatakan mungkin dapat menurunkan penyebaran wabah virus covid 19, tetapi masyarakat Indonesia harus menerapkan aturan diharapkan untuk tidak melanggar protokol kesehatan, informan 3 juga sangat memperhatikan sekali kepada pembelinya sikap tersebut juga dapat membantu dan dapat bekerja sama dengan Pemerintah untuk menurunkan penyebaran wabah virus covid 19, hal ini sama seperti informan 3. Berikut penjelasannya :

*Informan 4 : “mungkin yaa bisa karena dengan kaya gitu bisa tidak ngumpul – ngumpul orang banyak”*

Berikut tanggapan pada informan 4 ia mengatakan dengan adanya Kebijakan PPKM maka dapat menurunkan jumlah virus covid 19, dan melalui Kebijakan tersebut tidak dapat menimbulkan banyak keramaian ditempat tepatnya diJalan Hos Chokroaminoto, tanggapan ini berbeda dengan informan 5. Berikut penjelasannya :

*Informan 5 : “Tergantung orangnya sih, tapi kayanya belum ada disini yang terkena”*

Berikut penjelasan dari informan 5 setiap orang mempunyai kekebalan tubuhnya masing- masing sehingga bagaimana mereka menjaga dirinya agar tidak terkena virus covid 19, dan ia mengatakan di daerah Hos Chokroaminoto tidak ada yang terkena virus covid 19 dapat dikatakan bahwa informan 5 pendapatnya, dengan adanya Kebijakan PPKM ini belum tentu dapat menurunkan wabah virus covid 19, tanggapan ini sama seperti informan 6. Berikut penjelasannya :

*Informan 6 : “mungkin gak sih ya, karena dari diri kita aja sih mba ngejaga kalo untuk menurunkan gak deh soalnya datanya masih banyak yang terkena virus ini “*

Pada informan ke 6 ia mempunyai pendapat jika adanya Kebijakan PPKM tidak dapat menurunkan penyebaran wabah virus covid 19, karena data yang dikeluarkan masih banyak yang terjangkit virus covid 19. Selain itu adanya dampak yang dialami oleh para pedagang berikut penjelasannya

*informan 1 : “dampaknya ya banyaklah merasa tidak nyaman, merasa seperti dikejar – kejar waktu, untuk omsetnya juga berpengaruh, gak sesuai dengan biasanya, jauh banget kalau ibu rasain yaa gitu sih “*

Pada informan 1 memberikan tanggapan bahwa dampak yang ditimbulkan berupa pada saat berjualan merasa tidak nyaman, merasa seperti dikejar – kejar waktu, waktunya tidak leluasa untuk berjualan, karena sangat berpengaruh ke pendapatan, pendapatan ia juga kurang dari biasanya sebelum adanya wabah virus covid 19, sama seperti informan 2. Berikut penjelasannya :

*Informan 2 : “dampaknya sih tentu pendapatnya turun dratis”*

Pada informan 2 memberikan tanggapan dampaknya lebih ke pendapatan hasil jualanya yang semakin menurun, karena pendapatan merupakan hal utama yang dicari oleh para pedagang tersebut, sama seperti tanggapan dari informan 3. Berikut penjelasannya :

*Informan 3 : “dampaknya sih tentu omsenya turun jauh banget dari biasanya ya mba, bingung kalau kaya gini harus muter otak biar omsetnya normal kaya biasanya”*

Pada informan 3 menjelaskan omset sangat turun drastis, karena pendapatan yang sedikit ia menjadi bingung bagaimana agar omsetnya kembali normal seperti biasanya, sama halnya seperti informan 4. Berikut penjelasannya :

*Informan 4 : “dampaknya sih turun kadang – kadang gada pendapatan sama sekali , tapi gapapa lah kalo buat kebaikan kita juga biar corona cepet selesai*

Pada informan ke 4 menjelaskan ia sampai tidak mendapatkan penghasilan pada masa pandemic covid 19, tetapi ia mengatakan jika kebijakan tersebut membuat kebaikan untuk warga Indonesia, dampak yang dirasakan oleh informan ke 4 juga terkait penghasilan yang semakin turun, sama seperti informan 5. Berikut penjelasannya :

*Informan 5 : “dampaknya sih tentu omsetnya 80% menurun banget sih jauh, dratis dari kita 100 jadi 80% seharusnya malam minggu biasanya kita banyak ramai gara- gara ada kebijakan ini jadi sangat turun”*

Pada penjelasan informan ke 5 terkait soal pendapatan yang turun sebelum adanya wabah virus covid 19 di ibaratkan dari 100% sekarang hanya menjadi 80% saja, menurut ia dapat dibuktikan pada hari sabtu malam minggu sebelumnya ramai tetapi pada masa pandemic dan

adanya kebijakan PPKM didalamnya mengatur adanya pembatasan jam operasional menjadi sangat turun tentu saja mempengaruhi pendapatannya, dampak ini juga dirasakan oleh informan 6. Berikut penjelasannya :

*Informan 6 : “dampaknya sih tentu pendapatnya turun dratis banget sih kacau”*

Pada penjelasan informan 6 ia merasakan ke pendapatannya yang semakin turun. Selain itu masing- masing informan memberikan usulan untuk Pemerintah Daerah terkait adanya Kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang didalamnya mengatur pembatasan jam operasional untuk para pedagang hanya sampai pukul 21.00 saja. Berikut penjelasannya dari ke 6 informan :

*Informan 1 : “Usulnya pegenya sih normal – normal aja si kaya sebelum masa pandemic ini tetapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu berjaga jarak, menggunakan masker, waktu covid 19 itu tidak jualan hampir 3 bulan karena takut, dan memang benar – benar tidak boleh juga tiba – tiba satpol pp datang dibubarin karena tidak boleh berkerumun”*

Pada informan 1 menjelaskan bahwa usul untuk Pemda jika adanya Kebijakan PPKM tetapi keadaan tetap normal – normal saja pada saat berjualan sama seperti sebelum adanya pandemi covid 19, tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh Pemerintah Pusat, karena ia pun pernah merasakan pada saat petugas satpol PP membubarkan agar tidak adanya kerumunan sehingga informan 1 memutuskan untuk tidak berjualan selama 3 bulan, hal tersebut sama seperti informan 2. Berikut penjelasannya :

*Informan 2 : “mungkin usulnya yaitu pertama protokol kesehatan aja diterapkan tetapi untuk jam operasionalnya dihilangkan atau ditiadakan, karena kita sebagai pedagang kan jadi gak maksimal pendapatan kitanya”*

Pada informan 2 menjelaskan terkait usulnya ia tetap mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, tidak menimbulkan kerumunan, berjaga jarak kepada pembeli lainnya, menyiapkan air cuci tangan beserta sabun, tetapi ia meminta untuk dihilangkannya jam operasional bagi pedagang karena menurutnya ia sebagai pedagang merasa tidak maksimal untuk mendapatkan penghasilan, tanggapan sama seperti informan 3. Berikut penjelasannya :

*Informan 3 : “boleh ko ada kebijakan tetapi tolong dibantu untuk*



*pedagang kecilnya kan tidak semua pedagang itu memang yang sudah maju, ada yang mulai memang dari awal kerja terus diphk terus berdagang, kalau emng dia kerja terus dagang dia semuanya mulai dari nol, dia pasti baru merintis kan, dan haruslah dapatlah bantuan, harusnya juga jangan pilih – pilih kalau bantuan harus semua rata”*

Pada penjelasan informan ke 3 mempunyai usul ia tidak melanggar jika adanya Kebijakan PPKM tersebut tetapi tolong dibantu untuk para pedagang karena tidak semua pedagang sudah berhasil tetapi masih ada pedagang yang baru memulai bahkan ada yang sebelumnya bekerja di perusahaan tetapi adanya pandemi maka ia harus diPHK dan mulai memutar otak untuk berjualan, dengan itu informan meminta ke Pemda diulurkan sedikit bantuan untuk para pedagang, sama halnya dengan informan ke 4. Berikut penjelasnya

*Informan 4 : “lebih diperhatikan lagi aja sih untuk para rakyat kecil yang berdagang”*

Pada penjelasan informan terkait usul ia mengatakan lebih diperhatikan lagi untuk para rakyat kecil, karena menurut pedagang rakyat kecil harus dibantu, sama seperti informan 5. Berikut penjelasannya:

*Informan 5 : “kalau kita sih boleh pemerintah mikirin rakyat tapi kaki lima dipikirin juga biar sama- sama dapat solusinya ya jangan maen dicut cut aja jam operasionalnya”*

Pada penjelasan informan ke 5 bahwasanya ia tidak masalah jika Pemerintah memberikan Kebijakan, Pemerintah memikirkan rakyat lagi terutama pedagang kaki lima yang perlu diperhatikan juga, dan untuk Kebijakan soal Pembatasan Jam operasional untuk para pedagang mohon untuk di tiadakan, sama seperti informan ke 6. Berikut penjelasan

*Informan 6 : “mungkin lebih diganti aja gitu kebijakanya yakan, yang penting sama – sama tidak ada yang dirugikan kalau memang diwajibkan protokol kesehatan masker segala macem dijalanin kan”*

Pada penjelasan informan ke 6 ia ingin Kebijakan PPKM yang di dalamnya mengatur soal pembatasan jam operasional untuk para pedagang diganti, ia tetap menaati terkait protokol kesehatan yang dianjurkan oleh Pemerintah dan tidak merasa dirugikan.

Penjelasan mengenai resepsi informan terkait Kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang di dalamnya mengatur soal adanya pembatasan jam operasional

untuk para pedagang, jam operasional yang di tentukan oleh Pemmerintah yaitu hanya sampai pukul 21.00 saja, dan melalui wawancara dengan informan 1, informan 2, informan 3, informan 4, informan 5 dan informan 6 terdapat banyak keberagaman pemaknaan dari masing – masing informan setelah mengetahui tentang apakah para pedagang setuju dengan Kebijakan Pemerintah PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Resepsi dan pemaknaan tersebut yang nantinya akan menghasilkan posisi ke masing – masing informan dari beberapa katagori yaitu posisi hegemonic dominan, posisi negosiasi, posisi oposisi . namun dalam penelitian ini berdasarkan hasil wawancara kepada 6 inofrman, peneliti mendapatkan ke 4 informan masuk kedalam katagori posisi oposisi, 1 informan masuk ke dalam posisi negosiasi dan 1 informan masuk ke dalam posisi dominan

#### Posisi Hegemoni Dominan

Melalui hasil wawancara dengan informan 4 bahwa ia setuju terkait Kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang di dalamnya mengatur soal pembatasan jam operasional bagi para pedagan, jam yang dibatasih hanya sampai Pukul 21.00 saja. Hal ini membuatnya masuk kedalam posisi Hegemoni Dominan. Berikut Penjelasanya :

*Informan 4 : “ Setuju aja sih, kalau saya ikutin temen sih mba, kalau temen tutup malem ya saya juga malem, kebijakan pemerintah ya harus setuju sih*

Selanjutnya ketika informan diwawancarai dengan tanggapan dari pedagang dengan adanya jam operasional yang dibatasi oleh pemerintah ia tetap setuju dengan apapun kebijakan yang diberikan oleh Pemerintah. Hal ini membuatnya masuk kedalam posisi Hegemoni Dominan. Berikut penjelasanya :

*Informan 4 : “Setuju aja sih yang diberikan sama pemerintah biar kedepanya lebih baik mba”*

Selanjutnya informan 4 menjawab jika ada Kebijakan tersebut dapat membantu menurunkan wabah Virus Covid 19 dan ia menjawab bahwa dapat menurunkan wabah Virus Covid 19. Berikut penjelasanya :

*Informan 4 :” mungkin yaa bisa karena dengan kaya gitu bisa tidak ngumpul – ngumpul orang banyak*

Selanjutnya ketika informan 4 menanggapi dampak yang ditimbulkan dari adanya



Kebijakan PPKM tersebut ia menjawab tidak masalah jika baik untuk menurunkan wabah Virus Covid 19. Berikut penjelasannya :

*Informan 4 : “dampaknya sih turun kadang – kadang gada pendapatan sama sekali , tapi gapapa lah kalo buat kebaikan kita juga biar corona cepet selesai*

Selanjutnya pada saat informan 4 menanggapi usul untuk Pemerintah terhadap Kebijakan PPKM tersebut, informan 4 menjawab

*informan 4 : “niat pemerintah memang baik tetapi, lebih diperhatikan lagi aja sih untuk para rakyat kecil yang berdagang”*

a. Posisi Negosiasi

Berbeda dengan informan 4, informan 1 masuk dalam pemaknaan *negotiated reading*. Informan 1 menjawab dengan ragu – ragu antara setuju atau tidak terkait pertanyaan setuju jika adanya Kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang di dalamnya mengatur soal pembatasan jam operasional bagi para pedagang. Berikut penjelasannya :

*Informan 1 : “Setuju sih kalau untuk kebaikan pemerintah , tapi kalau untuk para macam pedagang gitu ada ga setujunya juga, ga setujunya sih berpengaruh lah sama pedagang – pedgag gitu bukan ibu aja kan sama pedagang lain, mungkin lebih kasian aja dengan peraturan itu”*

Informan 1 menjelaskan bahwa ia antara setuju dengan pemerintah demi kebaikan tetapi sangat berpengaruh jika adanya pembatasan jam operasional untuk berdagang, pendapatnya menjadi turun dan berkurang jika adanya Kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang di dalamnya mengatur soal pembatasan jam operasional bagi para pedagang. Informan menjelaskan terkait tanggapan terkait adanya suatu Kebijakan tersebut. Berikut penjelasannya:

*Informan 1 : “yaa itu sih jam operasionalnya yang bisa membuat para pedagang tuh lebih leluasa, masalah waktu sih, tetapi gimana kalau untuk kebaikan kita semua ya”*

Informan 1 menjelaskan jika adanya pembatasan jam operasional yang dapat para pedagang leluasa pada saat berdagang, tetapi ia menjawab jika kebaikan itu juga untuk kebaikan bersama. Selanjutnya informan menjelaskan terkait jika adanya pembatasan jam operasional

dapat menurunkan wabah Virus Covid 19. Berikut penjelasannya :

*Informan 1 : “iyaa mungkin bisa membantu sih tapi disini kayanya belum pernah ada yang kena ya”*

Informan 1 menjelaskan bahwa dengan kebijakan tersebut dapat membantu menangani wabah Virus Covid 19 tetapi ia mengatakanya dengan ragu – ragu dan ia memberikan tanggapan jika di daerah Hos Chokroaminoto belum ada yang terkena Virus Covid 19. Selanjutnya informan memberikan tanggapan tentang dampak yang ditimbulkan dari adanya kebijakan ini. Berikut tanggapanya :

*Informan 1 : “dampaknya ya banyaklah merasa tidak nyaman, merasa seperti dikejar – kejar waktu, untuk omsetnya juga berpengaruh, gak sesuai dengan biasanya, jauh banget kalau ibu rasain yaa gitu sih”*

Informan 1 menjelaskan bahwa dampaknya berbagai macam, dan sangat berpengaruh terhadap penghasilanya sehari – hari. Selanjutnya informan menjelaskan mengenai usul yang diberikan kepada Pemerintah terkait Kebijakan PPKM tersebut. Berikut penjelasannya:

*Informan 1 : “usulnya pegenya sih normal – normal aja si kaya sebelum masa pandemic ini tetapi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu berjaga jarak, menggunakan masker, waktu covid 19 ibu tidak jualan hampir 3 bulan karena takut, dan memang benar – benar tidak boleh juga tiba – tiba satpol pp datang dibubarin karena tidak boleh berkerumun “*

Informan 1 menjelaskan bahwa boleh adanya Kebijakan PPKM untuk para pedagang tetapi tidak perlu adanya pembatasan jam operasional dengan seperti itu mereka sebagai pedagang akan mengikuti aturan protokol kesehatan yang dianjurkan langsung oleh Pemerintah

b. Posisi Oposisi

Berbeda dengan informan ke 4, dan informan 1, informan 2, informan 3, informan 5 dan informan 6 masuk dalam pemaknaan posisi oposisi informan menjawab tidak setuju dengan adanya Kebijakan Pemerintah PPKM yang di dalamnya mengatur soal adanya pembatasan jam operasional bagi para pedagang . Berikut penjelasannya :

*Informan 2 : “kalau saya sih kuramg setuju sih ya, alasanya karena bisa mengurangi jam operasional kita pada saat berdagang, kaya mengurangi pendapatan juga”*

Informan menjelaskan ia tidak setuju dengan Kebijakan tersebut karena dapat mengurangi jam operasional pada saat mereka berdagang sehingga dapat mempengaruhi pendapatan mereka, hal ini sama dirasakan oleh informan 3. Berikut penjelasannya :

*Informan 3 : “kalau dibilang setuju sih ngga yak karena, gak semua orang mempunyai pekerjaan tetap yaa, kecuali pedagang kalau pedagang dan satu keluarga memang pedagang gimana, dan untuk dijam segitu memang jadwalnya berdagangnya malam dan dia baru keluar buka jam 6 terus dapat apa kalau disuruh tutup jam 21.00, baru beres – beres dagangan aja sekitar jam 20.00 satu jam dapat apa, belum lagi dapat pembelinya’*

Informan 3 menjelaskan ia tidak setuju karenatidak semua mempunyai pendapatan tetap salah satunya pedagang dengan adanya pembatasan jam operasional hanya sampai pukul 21.00 saja akan menurunkan penghasilan mereka sehari – harinya. Sama seperti informan 5. Berikut penjelasannya :

*Informan 5 : “tidak ya Karena kita sebagai para pedagang pusing juga kalau di suruh tutup cepet ya sedangkan kita kan bukanya malem disini emang operasional buka dan memang makan kan malam jadi mulai dagang itu jam 7 malam kalau kita disuruh tutup jam 21.00 kita mau makan apa mba hehehe kalau pemerintah ngasih makan ya gapapa deh mba, kita juga gapernah dapat bantuan sama sekali disini, waktu itu pernah sih sama sekali gaboleh buka dan kita Cuma layani dengan online saja”*

Informan 5 menjelaskan bahwa ia tidak setuju dengan Kebijakan PPKM tersebut sedangkan ia baru memulai untuk dagang itu malam sedangkan diatur oleh pemerintah harus tutup pukul 21. 00 ia tidak mendapatkan penghasilan apa – apa, dan ia pun tidak pernah dapat bantuan apapun dari pemerintah. Hal tersebut sama seperti informan 6 Berikut penjelasannya:

*Informan 6 : “kalau saya gak setuju yaa, karena ya gimana karena kita baru buka malem kan, sedangkan kita disuruh tutup jam 21.00 ibaratnya kan matiin pencaharian kita”*

Informan 6 menjelaskan bahwa ia tidak setuju dengan kebijakan tersebut dikarenakan

jika ia dipaksa tutup jam 21.00 dapat mematikan mata pencahariannya sehingga dapat mempengaruhi pendapatnya sehari – hari.

Selanjutnya, ke empat informan dapat menjelaskan tanggapan mereka terkait Kebijakan PPKM yang di dalamnya mengatur soal pembatasan jam operasional bagi para pedagang, pada informan 2 menjelaskan karena ia pedagang jadi ia sangat merasa kurang pendapatnya jika adanya pembatasan yang operasional tersebut. Berikut penjelasannya informan 2

*Informan 2 :“ tanggapannya kalau dari pihak pedagang sih ya kurang, karena kita dagang aja dibatasi kaya kurang maksimal gitu”(1-2)*

Sama halnya dengan informan 3, bahwa ia menjelaskan tanggapannya sebagai pedagang di Jalan Hos Chokroaminoto terkait adanya Kebijakan PPKM yang didalamnya mengatur soal jam operasional bagi para pedagang, ia mengatakan bahwa jam operasionalnya dibatasi tidak jam 21.00 tetapi 23.00 atau pukul 00.00 itu membuat para pedagang menjadi lebih leluasa. Berikut penjelasan informan 3 :

*Informan 3 :tanggapannya ya boleh adanya jam opeasional tetapi lebih manusiawi lagi lah, jam 11 atau jam 12 lah dan yang pasti kan harus ada protokol kesehatannya tetap jalan disini juga menerapkan jaga jarak kok” (1-3)*

Sama dengan informan 5, bahwa ia menjelaskan tanggapannya sebagai pedagang yang diatur oleh Pemerintah terkait Kebijakan PPKM ia mengatakan tidak mau jam operasional diadakan, tetapi ia tetap memikirkan protokol kesehatan. Berikut penjelasannya:

*Informan 5:”ya itu sih mba, biarin aja gausah ada jam operasional kita sama – sama nyari makan kan disini, kita kan juga rang rantau a kita tetap ikuti peraturan pemerintah Cuma yaa dipikirin juga pedagangnya gimana, jangan mikirin pemerintah doang ya kita para pedagang kaki lima yang hars dipikirin juga”(1-4)*

Sama dengan informan 6, informan 6 menjelaskan tanggapannya sebagai pedagang untuk lebih memperhatikan lagi bagi para rakyat kecil contohnya seperti pedagang yang membutuhkan penghasilan. Berikut penjelasan informan 6 :

*Informan 6 : “tanggapannya ya lebih diperhatikan rakyat kecil apalagi yang berdagang” (1-6)*

Selanjutnya selain tanggapan mengenai Kebijakan PPKM mereka memberikan

tanggapan jika adanya Kebijakan PPKM tersebut apakah membantu menurunkan wabah Covid 19 di Indonesia jawaban ke enam informan hampir sama. Seperti informan 2 ia berada diposisi oposisi karena ia mengatakan Kebijakan tersebut tidak dapat menurunkan wabah Covid 19. Berikut penjelasan informan 2 :

*Informan 2 : “ mungkin dibilang menurunkan sih bisa jadi, tapi kita kembali kemasyarakatnya juga masih mau dibilangin atau ngga”*

Sama dengan informan 3, ia memberikan tanggapan apakah dapat menurunkan pandemi Covid 19, ia mengatakan tergantung masyarakatnya dapat diberikan arahan atau tidak, tetapi ia tetap mematuhi menggunakan masker, Berikut penjelasanya informan 3 :

*Informan 3 : “mungkin dibilang menurunkan ya menurunkan tetapi kan dilihat dari orangnya juga ya, kalau misalkan dari luar memang sudah melanggar keluar gapake masker, kita kan gapernah tau ya dia dari mana tetapi sebisa mungkin kita bisa lihat pakai masker atau ngga tetap dijaga ko kaya gitu”*

Sama halnya dengan tanggapan dari informan 5, ia memberikan tanggapan apakah dapat menurunkan pandemi Covid 19 ia mengatakan tergantung masyarakatnya dapat mengikuti aturan yang diberikan oleh Pemerintah. Berikut penjelasan informan 5 :

*Informan 5 : “Tergantung orangnya sih, tapi kayanya belum ada disini yang terkena*

Sama dengan informan 6, memberikan tanggapan bahwa ia mengatakan dengan adanya Kebijakan ini tidak dapat menurunkan wabah Virus Covid 19. Berikut penjelasanya:

*Informan 6 “ mungkin gak sih ya*





## DATA PRIBADI

- Nama : Salsabilla Firda A
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat Asal : Jalan Sunan Kalijaga Timur VI Rt.02/10 No.5 Kel. Larangan Kota Tangerang
- Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 06 April 1999
- Status : Belum Menikah
- Agama : Islam
- Phone : 088102409624
- E- mail : Salsaadriani06@gmail.com

## PENDIDIKAN FORMAL

2017 - Sekarang : Ilmu Komunikasi, Fakultas Humaniora Dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya

2014 - 2017 : SMA Negeri 12 Tangerang  
2011 - 2014 : SMP BUDI MULIA  
2005- 2011 : SDI DARUL MU'MININ  
2004-2005 : TK Harapan Bunda

## PENGALAMAN BEKERJA

- 2018 : DNA STORE (Sales Promotion Girl)  
Mempromosikan Produk
- 2019 ; CHILLDUCKCOFFE (Adminitations)  
Mereplay pesan customer  
Memasarkan produk  
Melakukan transaksi online  
Pakacging produk
- 2020 : LPP TVRI JAKARTA Divisi Tata Artistik (Production Assistant)  
Membuat Tata Artistik Panggung  
Mengikuti Pra - Produksi - Pasca Produksi
- 2020 : Mandalika Journey (Tour And Travel)  
Project Officer  
Mengatur TimePlan  
Mengatur media instagram  
Menentukan Rundown Wisata

## KETERAMPILAN

- Berkomunikasi dengan jelas dan baik
- Mampu bekerja dalam tim dan berkomitmen
- Mengoprasikan MS. Office



	<b>FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Salsabila Firda Andriani  
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2017041027  
 Judul Skripsi/TA : Pemaknaan Para Pedagang Diwilayah Larangan Kota Tangerang Terhadap Kebijakan Pemda Kota Tangerang Soal Adanya Pembatasan Jam Operasional Para Pedagang Pada Pandemi Covid 19

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D.

: 2.

Dosen Penguji : 1. JAD :

: 2. JAD :



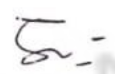

: 3. JAD :

Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formlir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)		
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, .....

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa	Dosen P.A Maya Rachmawaty, Spt., Msc	Koordinator Skripsi/TA Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si	Kaprodi Naurissa Biasini, S.Si, M.I.Kom

## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

### PEMAKNAAN PARA PEDAGANG DIWILAYAH LARANGAN KOTA TANGERANG TERHADAP KEBIJAKAN PEMDA KOTA TANGERANG SOAL ADANYA PEMBATASAN JAM OPERASIONAL PARA PEDAGANG PADA PANDEMI COVID 19

**Nama** : SALSABILLA FIRDA ANDRIANI  
**NIM** : 2017041027  
**Program Studi** : Ilmu Komunikasi

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana ( S.ikom ) Strata Satu pada Program Studi ( Ilmu Komunikasi ), Fakultas Humaniora Dan Bisnis, Universitas Pembangunan Jaya.

Tangerang Selatan, 30 Mei 2021

Menyetujui:

Pembimbing 1



(Dra. Clara Evi Citraningtyas , M.A., Ph.D. )  
NIP : 08.0920.027

Kepala Program Studi



(Naurissa Biasini, S.Si, M.ikom.)  
NIP : 08.118.034



**LEMBAR  
PEMBIMBINGAN  
SKRIPSI/TUGAS  
AKHIR**

SPT-I/03/SOP-28/F-  
01

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Salsabilla Firda Andriani

Program Studi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2017041027

Judul Skripsi : **Pemaknaan Pedagang Di Wilayah Larangan Terhadap Kebijakan Pemda Kota Tangerang Soal Adanya Pembatasan Jam Operasional Para Pedagang Pada Pandemi Covid19**

Pembimbing 1 : Dra. Clara Evi Citraningtyas , M.A., Ph.D.

Pembimbing 2 : \_\_\_\_\_

**Pedoman:**
















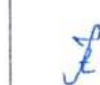
1. Mahasiswa melakukan pembimbingan dengan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Pembimbing, paling sedikit 8 (delapan) kali pertemuan pembimbingan.
2. Selesai pembimbingan, dosen pembimbing menandatangani Surat Persetujuan Sidang Skripsi/Tugas Akhir di halaman terakhir sebagai lampiran dalam pengajuan sidang skripsi.



**LEMBAR  
PEMBIMBINGAN  
SKRIPSI/TUGAS  
AKHIR**

SPT-I/03/SOP-28/F-  
01

No. Rekam

No.	Tanggal	Materi	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1.	3 Maret 2021	Bimbingan bab 1 latar belakang masalah, rumusan masalah, tabel tinjauan literatur		
2.	15 Maret 2021	Bimbingan ke 2 revisi proposal bab 1 sampai bab 3		
3.	17 Maret 2021	Bimbingan ke 3 melalui zoom terkait bab 1 sampai bab 3		
4.	19 Maret 2021	Bimbingan untuk revisi bab 1 pada tujuan penelitian		
5.	24 Maret 2021	Bimbingan bab 3 untuk menentukan metodologi penelitian		
6.	01 April 2021	Bimbingan melalui zoom sebelum melakukan sidang seminar proposal terkait dengan ppt dan bagaimana mekanisme sidang proposal		
7.	19 April 2021	Bimbingan terkait dengan revisi dari dosen penguji, dimulai dari bab 1 sampai bab 3 setelah sidang seminar proposal		
8.	21 April 2021	Bimbingan melalui zoom untuk membahas pertanyaan wawancara yang akan digunakan saat pencarian data		



**LEMBAR  
PEMBIMBINGAN  
SKRIPSI/TUGAS  
AKHIR**

SPT-I/03/SOP-28/F-01

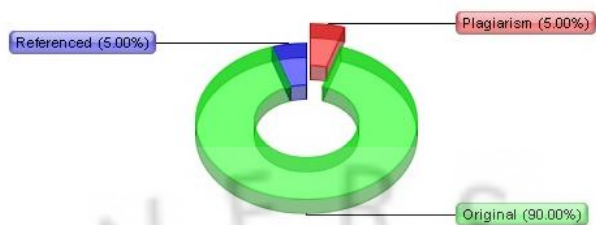
No. Rekaman

No.	Tanggal	Materi	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
9.	31 Mei 2021	Bimbingan terkait dengan penyusunan bab 4		
10.				

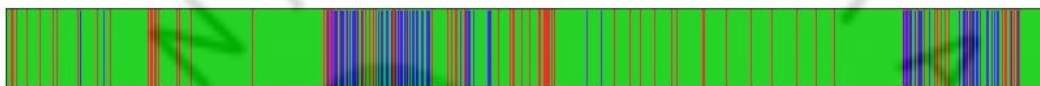
\*\* jika tidak mencukupi, dapat menggunakan formulir tambahan

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:







KJT

# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

## SALSABILLA FIRDA ANDRIANI

SEBAGAI

PESERTA  
COMPLETE

(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MAKRAB)

9 - 10 JANUARI 2018

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

RENI DYANASARI, S.I.KOM, M.SI



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS

DR. DION DEWA BARATA, SE, MSM